

**EFEKTIVITAS SENI KERAJINAN *ECOPRINT*
DENGAN CARA TEKNIK CETAK TERHADAP
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA
SISWA KELAS IV MIT NURUL ISLAM
SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
SEKAR SURYANINGTIYAS
NIM: 2103096085

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sekar Suryaningtiyas
NIM : 2103096085
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS SENI KERAJINAN *ECOPRINT* DENGAN CARA TEKNIK CETAK
TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA SISWA KELAS IV
MIT NURUL ISLAM SEMARANG**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang
dirujuk sumbernya.

Semarang, 24 Desember 2024

Pembuat Pernyataan,



Sekar Suryaningtiyas
NIM: 2103096085

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. H. H. K. Km 7 (024) 7001295 Fax. 7013187 Semarang 50185
Website: <http://iik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah Skripsi berikut ini:

Judul : Efektivitas Seni Kerasjisan Ecoprint Dengan Cara Teknik Cetak
Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Siswa Kelas IV
MIT Nurul Islam Semarang
Nama : Sekar Suryaningtyas
NTM : 2103096085
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diujikan dalam sidang *munawar* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 17 Januari 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Sekretaris Sidang/Penguji,

Dr. Hamdan Husein Batubara, M.Pd.I
NIP. 198908222019031014

Penguji Utama I,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001



Arsan Shanie, M.Pd
NIP. 199006262019031015

Penguji Utama II,

Zuanita Adriyani, M.Pd
NIP. 198611222023212024

Pembimbing,

Arsan Shanie, M.Pd.
NIP. 199006262019031015

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 24 Desember 2024

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Efektivitas Seni Kerajinan Ecoprint Terhadap keterampilan Motorik Halus Dengan cara Teknik Cetak Siswa Kelas IV MIT Nurul Islam Semarang
Nama : Sekar Suryaningtiyas
NIM : 2103096085
Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Arsan Shanle, M.Pd.
NIP: 199006262019031015

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS SENI KERAJINAN *ECOPRINT* DENGAN CARA TEKNIK CETAK TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS PADA SISWA KELAS IV MIT NURUL ISLAM SEMARANG**

Penulis : Sekar Suryaningtiyas
NIM : 2103096085

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini menggunakan populasi kelas IV yang berjumlah 111 siswa dengan sampel kelas IV A berjumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol.

Teknik analisis data melalui uji *Mann-Whitney* yang merupakan teknik analisis data *nonparametric* untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata hasil *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik ini dilakukan setelah instrument diuji prasyarat yaitu menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Adapun hasil dari uji analisis menggunakan uji *Mann-Whitney* memperoleh Sig.(2-tailed) sebesar $<0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa terdapat efektivitas dari seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

Kata kunci: Seni Kerajinan *Ecoprint*, Keterampilan Motorik Halus, Teknik Cetak

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z}
ت	t	ع	‘
ث	s\	غ	g
ج	j	ف	f
ح	h}	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	z\	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	s}	ي	y
ض	d}		

Bacaan Madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah *robbil Alamin*. Segala puji bagi Allah karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa pula tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang senantiasa kita tunggu syafaat beliau di yaumul akhir. *Aamiin*.

Pada penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari do'a, bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk ide, kritik, saran, ataupun lainnya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Ani Hidayati, M.Pd., selaku wali dosen yang selalu mendukung, memotivasi, membekali pengetahuan kepada penulis.
5. Bapak Arsan Shanie, M.Pd., selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, pengarahan, nasihat serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali pengetahuan yang tak terhingga kepada penulis ketika menempuh program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Ibu Musriah dan Bapak Suyantono selaku orang tua penulis yang memberi peluang penulis untuk studi PGMI. Senantiasa mendoakan, mendukung, memotivasi, menjadi tempat keluh kesah penulis tiada henti, dan membiayai studi selama S1 hingga selesai.
8. Sekar Suryaningtiyas terima kasih banyak sudah mau belajar, berusaha, melawan rasa malas, dan bertahan sejauh ini. Walaupun sesulit apapun prosesnya dari semester awal hingga menyelesaikan tugas akhir.
9. Mbak Asti, Mbak Handayani (almh.), dan Mas Khafindin, selaku kakak penulis yang telah memberi do'a dan dukungan. Serta Andhita Surya Prameswari selaku keponakan penulis yang selalu menghibur dan perhatian.

10. Bapak Jumaidi, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Nurul Islam Semarang, dewan guru khususnya wali kelas IV A Bapak Ahmad Durun Nafis, S.Pd.I., M.Pd dan IV B Bapak Agus Haryadi, S.Ag., S.Pd., M.Pd yang telah memberikan izin, do'a, dan mendukung penulis selama penelitian.
11. Siswa-siswi kelas IV A dan IV B MIT Nurul Islam yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Catur Pamungkas beserta keluarga yang memberikan dukungan moril untuk penulis.
13. Mbak Kykyk, Auzy, Arina, Fadhilah, Lutfia, dan teman-teman PGMI 2021 yang selalu kebersamai dan mendukung penulis dari semester 1.
14. I'ana, Aulia, Utiya yang selalu memberikan dukungan terhadap penulis dari plp 1 hingga menyelesaikan skripsi ini.
15. Seluruh Kru LPM Edukasi 2019-2023 khususnya Mbak Ajeng, Rangga, Mbak Hilya, Nila, Zulfi, dan Shafa yang selalu memotivasi.
16. Teman-teman KKN MIT-18 posko 70 khususnya Mbak Lily, Irkham, Ronal, dan Nurul yang selalu memberikan motivasi.
17. Sedulur IMADE UIN Walisongo 2021 yang selalu memberi dukungan dan semangat.
18. Aftershine, Rebellion rose, Ndx Aka, Denny Caknan, Arya Galih, dan Sasya Arkhisna yang telah menyanyikan berbagai

lagu sehingga dapat menemani penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan mendapat ridho-Nya.

Semarang, 23 Desember 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sekar Suryaningtias', with a stylized flourish underneath.

Sekar Suryaningtias

NIM. 2103096085

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
BAB II SENI KERAJINAN <i>ECOPRINT</i> TERHADAP	
KETERAMPILAN MOTORIK HALUS DENGAN CARA	
TEKNIK CETAK	
A. Deskripsi Teori	
1. Hakikat Seni Kerajinan	9
2. Seni <i>Ecoprint</i>	13
3. Keterampilan Motorik Halus.....	22
4. Hakikat Teknik Cetak.....	28
5. Seni Kerajinan <i>Ecoprint</i> Untuk Melatih Keterampilan	
Motorik Halus	32

B. Kajian Pustaka Relevan	37
C. Rumusan Hipotesis.....	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B. Tempat dan waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	47
D. Variabel dan Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data	51
F. Uji Instrumen Penelitian	53
G. Uji Prasyarat Analisis Data.....	60
H. Teknik Analisis Data.....	64

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	67
B. Analisis Data <i>Mann-Whitney</i>	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
D. Keterbatasan Penelitian	76

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
C. Kata penutup.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Target Konten Fase B Kelas IV Pada Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Seni Rupa
Tabel 3.1	Desain Penelitian
Tabel 3.2	Data Siswa Kelas Kelas IV MIT Nurul Islam Semarang
Tabel 3.3	Sampel Penelitian
Tabel 3.4	Skor Pernyataan Angket
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Angket Kelas Eksperimen
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Angket kelas Kontrol
Tabel 3.7	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Angket Kelas Kontrol
Tabel 3.9	Nilai Interpretasi Kesukaran Angket
Tabel 3.10	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Angket Kelas Eksperimen
Tabel 3.11	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Angket Kelas Kontrol
Tabel 3.12	Klasifikasi Daya Pembeda
Tabel 3.13	Hasil Uji Daya Pembeda Angket Kelas Eksperimen
Tabel 3.14	Hasil Uji Daya Pembeda Angket Kelas Kontrol
Tabel 3.15	Hasil Uji Normalitas
Tabel 3.16	Hasil Uji Homogenitas

Tabel 4.1 Uji Hipotesis Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keterampilan motorik halus berfungsi untuk mengembangkan koordinasi antara mata dan tangan anak secara optimal, ini juga membantu dalam mempelajari keterampilan sosialnya. Meningkatkan keterampilan motorik halus anak sangatlah penting yang mana melibatkan bagian tubuh tertentu. Diawali oleh perkembangan otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari-jemari tangan, pergelangan tangan yang luwes, serta melatih koordinasi mata dan tangan.¹

Keterampilan ini juga menjadi salah satu tujuan pendidikan yakni termasuk pada aspek psikomotorik (keterampilan siswa), selain aspek kognitif (ilmu pengetahuan atau kecerdasan siswa), dan afektif (sikap siswa).² Namun, kondisi ini tidak sejalan dengan semestinya, banyak sekali masalah yang timbul akibat kurangnya keterampilan motorik halus.

Ristria dan Lia menyampaikan bahwa, siswa mengalami kesulitan ketika menggunakan jari-jari tangannya dalam melakukan aktivitas seperti menulis, menggenggam, menempel, dan menggunting.

¹ Sabaria, dkk., “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2018), hlm. 25

² Fachruddin, dkk., “Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan”, *Jurnal At-Tazakki*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2017), hlm. 16.

Hal ini menunjukkan keterbatasan kontrol otot-otot halus di jari-jari tangan siswa. Siswa juga kesulitan dalam beraktivitas yang melibatkan koordinasi mata dan jari-jari, seperti menyusun pola dan menghubungkan benda. Ini mungkin disebabkan karena belum terlatihnya koordinasi antar organ gerak siswa. Selain itu, fokus dan konsentrasi siswa mudah terganggu dalam melaksanakan aktivitas motorik halus. Hal tersebut disebabkan kurangnya kontrol diri pada siswa.³

Disampaikan juga oleh Amelia dan Marlina, bahwa siswa mengalami kesulitan ketika bergerak dan mengontrol otot-otot halus pada jari-jari tangan ketika beraktivitas yang membutuhkan ketelitian tinggi seperti menulis, menggambar, dan menempel. Hal ini menunjukkan belum terbentuknya keterampilan motorik halus pada siswa. Selanjutnya, siswa juga belum mahir dalam koordinasi gerakan antara mata dan tangan untuk menjiplak pola dan gambar dengan tepat.⁴ Agusalm, dkk., juga menyampaikan bahwa banyak siswa yang kesulitan ketika mengkoordinasi mata, tangan, dan kekuatan otot

³ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", Abdima: *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 3730.

⁴ Amelia dan Marlina, "Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa SDN 32 Bilah Hulu", JPMAM: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2023), hlm. 2.

jarinya. Seperti, belum optimalnya keterampilan siswa dalam memilah, mengatur, dan menata pola.⁵

Kondisi ini juga sejalan dengan peneliti dapati di lapangan saat melakukan observasi awal di MIT Nurul Islam Semarang terkait keterampilan motorik halus siswa. Terlihat bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis, rendah dalam berkreaitivitas, sulit dalam berkonsentrasi, serta kurangnya keterampilan mewarnai dalam pembelajaran seni.

Hal ini disebabkan oleh berbagai karakter yang dimiliki siswa, sarana yang belum maksimal, pembelajaran yang masih kurang terhadap kegiatan praktik, dan adanya penyesuaian terkait penerapan materi dapat mempengaruhi keterampilan motorik halus siswa. Adapun kegiatan siswa terkait keterampilan motorik halus yakni membuat menggunakan canting dan mewarnai sesuai hasil wawancara awal dengan Bapak N dan Bapak A.

Apabila terus dibiarkan akan berdampak pada aktivitas rutin baik di rumah dan di sekolah, seperti rendahnya kreativitas, kurangnya percaya diri, dan sulit beradaptasi dengan lingkungan yang menjadikan turunya kualitas generasi penerus bangsa karena rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut membutuhkan upaya yaitu dengan memanfaatkan seni kerajinan *ecoprint*.

⁵ Aguslim, dkk., "Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko", TERMASYHUR: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2, No. 3 tahun 2024), hlm. 54.

Pada penelitian sebelumnya, Ristria dan Lia menyampaikan bahwa seni *ecoprint* dapat membantu melatih keterampilan motorik halus siswa yang mana dijelaskan pada proses pembuatannya. Seperti pada kegiatan menyusun daun dan bunga dan menempelkannya pada kain, siswa harus berkonsentrasi dan teliti. Hal ini juga melatih fokus dan ketelitian siswa. Tekanan yang diberikan ketika memukul daun dan bunga dengan palu harus tepat yang mana melatih pengontrolan otot tangan dan ketangkasan jari siswa. Pada saat menyusun daun dan bunga di kain, siswa harus memperhatikan posisi, jarak, dan ukuran bunga maupun daun. Kegiatan tersebut juga mampu melatih koordinasi mata dan tangan. Apabila dilakukan berulang kali memungkinkan membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan motorik halus secara terus menerus.⁶

Amelia dan Marlina juga menyampaikan bahwa dengan pemanfaatan seni kerajinan *ecoprint* siswa dapat mengembangkan koordinasi mata-tangan, serta menstimulasi perkembangan jari dan otot-otot halus tangan.⁷ Disampaikan juga oleh Agusalm, dkk. bahwa pembuatan *ecoprint* pada siswa memberikan efek positif pada proses pembelajaran dan perkembangan kreativitas siswa. Tidak hanya

⁶ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", Abdima: *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 3730.

⁷ Amelia dan Marlina, "Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa SDN 32 Bilah Hulu", JPMAM: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2023), hlm. 2.

mengajarkan teknik cetak yang ramah lingkungan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada nilai-nilai kelestarian alam. Selain itu, melalui proses eksplorasi warna dan bentuk dari bahan-bahan alami, dapat melatih kreatifitas dan keterampilan motorik halus siswa.⁸

Oleh karena itu, peneliti menguji efektivitas seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak menjadi salah satu upaya dalam mengatasi kesenjangan tersebut. Kegiatan ini dapat menstimulasi siswa untuk mengembangkan kemampuan motorik halus yang mana menghasilkan ciri khas menggambar motif atau melakukan penjiplakan pada sebuah kain. *Ecoprint* berfungsi sebagai salah satu cara dalam pewarnaan kain dengan memanfaatkan bahan alami dengan teknik menempelkan tumbuhan seperti daun atau bunga dalam bentuk aslinya ke permukaan sebuah kain.⁹

Adanya seni kerajinan *ecoprint* memberikan pengalaman yang nyata dan mendalam kepada para siswa, di mana mereka tidak hanya belajar tentang ragam hias dengan teknik cetak yang inovatif, tetapi juga dapat secara aktif terlibat dalam proses kreatif yang menyenangkan. Melalui kegiatan ini, siswa memiliki kesempatan untuk meningkatkan keterampilan motorik halus mereka melalui upaya yang praktis serta interaktif.

⁸ Agusalim, dkk., "Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko", *TERMASYHUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2, No. 3 tahun 2024), hlm. 58.

⁹ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 3730.

Teknik cetak yang digunakan dalam pembuatan seni kerajinan *Ecoprint* membantu dalam peningkatan keterampilan motorik halus siswa. Melalui kegiatan mencetak yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga, memberi kesempatan siswa untuk berlatih koordinasi tangan dan mata, serta ketelitian dalam setiap prosesnya. Sehingga, *ecoprint* bukan sebagai sarana seni saja, akan tetapi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan fisik dan keterampilan siswa. Selain itu, pengalaman ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dan pelestarian lingkungan, maka dari itu siswa dapat menghargai alam sekaligus membuat karya seni yang unik serta bernilai tinggi.

Adanya latar belakang tersebut, peneliti mengangkat judul penelitian “Efektivitas seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Apakah seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang?.

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui apakah seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

1. Penulis dapat menganalisis pemanfaatan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.
2. Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi kontribusi yang bernilai ilmiah terkait keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV di MIT Nurul Islam Semarang melalui seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak.

b. Manfaat praktis

1. Adanya pemanfaatan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa

yang mampu memberi pengetahuan dan menstimulasi siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang dalam pelajaran seni rupa.

2. Bagi guru kelas IV MIT Nurul Islam Semarang, adanya pemanfaatan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak dapat membantu guru menjadi salah satu inovasi baru pada pembelajaran seni rupa.

BAB II

SENI KERAJINAN *ECOPRINT* DENGAN CARA TEKNIK CETAK TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK HALUS

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Seni Kerajinan

a. Pengertian Seni Kerajinan

Seni kerajinan adalah salah satu bentuk ekspresi kreatif yang sudah ada sejak dahulu kemudian berkembang hingga saat ini. Melalui seni kerajinan, kita dapat menghargai nilai-nilai yang terkandung serta peranannya di kehidupan masyarakat yakni sebagai bagian dari warisan budaya serta identitas suatu bangsa.

Seni kerajinan juga merupakan salah satu kegiatan dengan keterampilan tangan untuk memperoleh hasil berbentuk suatu barang.¹ Seni kerajinan yaitu suatu yang dibuat dengan karya tangan atau kegiatan yang berhubungan dengan barang dari keterampilan tangan.² Seni kerajinan ialah salah satu hasil dari karya seni kriya yang telah dibuat dengan jumlah besar (*mass product*). Seni kerajinan juga dapat disebut sebagai suatu yang

¹ Milan, dkk., "Seni Kerajinan Anyam Daun *Bakong* (*Pandanus Tectorius*) Dan Pelestariannya Melalui Pendidikan Dan Pemanfaatannya", *PINISI: Journal Of Art, Humanity & Social Studies*, (Vol. 3, No. 5 tahun 2023), hlm. 296.

² Robetmi, dkk., "Pelatihan Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Kreativitas Pelaku Usaha Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat", *IDEAS: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, (Vol. 7, No. 4 tahun 2021), hlm. 144.

bernilai sebagai kreativitas pilihan, serta menjadi suatu benda yang terbuat melalui keterampilan tangan.³

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan adalah suatu kegiatan implementasi dari karya seni yang melibatkan keterampilan tangan untuk menghasilkan barang yang bernilai.

b. Fungsi Seni Kerajinan

Seni kerajinan memiliki beberapa fungsi, yaitu:

- 1) Sebagai benda terapan (fungsional), seni kerajinan hakikatnya ialah mengutamakan fungsi dengan menjadi hiasan sebagai unsur pendukung;
- 2) Sebagai dekorasi ruangan, produk dari seni kerajinan yaitu benda yang dibuat untuk dekorasi atau pajangan;
- 3) Sebagai mainan, selain kedua fungsi tersebut seni kerajinan juga berfungsi sebagai mainan.⁴

Seni kerajinan berfungsi sebagai media untuk mengembangkan kreativitas, keterampilan motorik halus, dan

³ Timbul Raharjo, *Seni Kerajinan Dan Kerajinan*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana, 2011), hlm. 22.

⁴ Sefmiwati, "Pengembangan Pembelajaran Seni Kerajinan Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik", *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2016), hlm. 39.

berbagai keterampilan siswa melalui aktivitas pembuatan *ecoprint*.⁵

Seni kerajinan dalam penciptaannya, lebih memikirkan penampilan desain yang masuk akal, lebih menekankan dalam aspek pemenuhan fungsi praktis atau kegunaan dari pada ekspresi estetika, meskipun tidak sepenuhnya dipisahkan dari aspek keindahan.⁶

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan berfungsi sebagai benda terapan, dekorasi penghias ruangan, dan mainan. Selain itu seni kerajinan juga sebagai media untuk mengembangkan kreativitas dan berbagai keterampilan salah satunya keterampilan motorik halus. Oleh karena itu, seni kerajinan dalam penciptaannya lebih mempertimbangkan aspek rasional fungsional yang mana lebih mementingkan kegunaan dari pada keindahannya.

c. Jenis-jenis Seni Kerajinan

Seni kerajinan memiliki dua jenis yakni bentuk 2 dimensi seperti: wayang kulit, panel ukiran, cermin, hiasan dinding, jam dinding, dan sebagainya. Sedangkan seni kerajinan 3 dimensi

⁵ Diah Asmarandani, "Perubahan Fungsi Dan Bentuk Seni Pahat, Seni Patung Suku Asmat Di Papua Sebagai Produk Kerajinan", *Jurnal Dimensi*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2007), hlm. 6107.

⁶ Rispol, "Seni Kriya Antara Teknik Dan Ekspresi", *CORAK: Jurnal Seni Kriya*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2012), hlm. 95.

meliputi: patung, meja, kursi, kap lampu, wadah, wayang golek, dan sebagainya.⁷

Berkaitan dengan bahan yang digunakan, adapun jenis seni kerajinan yaitu: 1) kerajinan tekstil adalah kerajinan dari kain yang beragam dan dibuat dengan cara menenun, mengikat, dipres, contohnya: batik. 2) kerajinan kulit yaitu salah satu yang terbuat dari bahan kulit dengan teknik khusus, seperti: tas, sepatu, dan wayang. 3) kerajinan kayu adalah kerajinan yang terbuat dengan bahan kayu kemudian dibantu oleh alat-alat khusus, seperti tatah ukir, contohnya: mebel dan ukiran. 4) kerajinan logam adalah kerajinan dari bahan logam, seperti: emas, perak, dan besi. 5) kerajinan keramik adalah kerajinan yang berasal dari tanah liat, kemudian diproses dengan cara khusus untuk menjadi benda pakai serta hiasan untuk dinikmati keindahannya, contohnya: guci, vas bunga, dan piring. 6) anyaman adalah salah satu kerajinan dari bambu dan sejenisnya, contohnya: dompet, keranjang, dan caping.

Produk kerajinan terbagi menjadi empat macam, yaitu: 1) Produk kerajinan tradisional yang berhubungan dengan budaya, 2) Produk kerajinan yang terkait dengan agama dan kepercayaan,

⁷ Martono, "Estetika Kerajinan", *Jurnal Diksi*, (Vol. 8, No. 19 tahun 2021), hlm. 100.

- 3) Produk kerajinan yang merupakan kerajinan rakyat, dan 4) Produk kerajinan yang dibuat oleh seniman dan desainer.⁸

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan terdapat beberapa jenis. Pertama, berdasarkan dimensinya terbentuk menjadi seni kerajinan dua dimensi dan tiga dimensi. Kedua, berdasarkan bahan terdiri dari seni kerajinan tekstil, seni kerajinan kulit, seni kerajinan kayu, seni kerajinan logam, seni kerajinan keramik, dan seni kerajinan anyaman. Sedangkan berdasarkan produk, terdiri dari produk yang berkonteks budaya, agama dan kepercayaan, kerajinan rakyat, serta seniman dan desainer.

2. Seni *Ecoprint*

a. Pengertian *Ecoprint*

Ecoprint merupakan sebuah teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan bahan alami dengan teknik menempelkan tumbuhan seperti daun atau bunga dalam bentuk aslinya ke permukaan sebuah kain.⁹ *Ecoprint* merupakan salah satu teknik pencetakan yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun

⁸ Ahmad Bahrudin, "Karya Seni, Kelahiran Dan Eksistensinya", Ekspresi Seni: *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, (Vol. 13, No. 1 tahun 2011), hlm. 8.

⁹ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media *Ecoprint* Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", Abdima: *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 3730.

dan bunga.¹⁰ *Ecoprint* juga dikatakan sebagai salah satu cara untuk mewarnai kain dengan teknik mencetak.¹¹

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *ecoprint* merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mewarnai kain dengan cara mencetak dari bahan-bahan alami.

b. Fungsi Seni Ecoprint

Ecoprint memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran dan perkembangan kreativitas siswa. Tidak hanya mengajarkan siswa tentang teknik cetak yang ramah lingkungan, tetapi juga memperkenalkan mereka pada nilai-nilai kelestarian alam. Siswa juga diajak untuk lebih peduli dan memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar. Selain itu, melalui proses eksplorasi warna dan bentuk dari bahan-bahan alami, siswa dapat mengembangkan kreatifitas dan keterampilan motorik halus siswa.¹²

Seni *ecoprint* dapat memberikan wawasan sebagai acuan pembelajaran untuk menstimulasi keterampilan motorik halus

¹⁰ Nurlaily, dkk., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Steam Melalui Pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Abad 21", Pendas: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 9, No. 2 tahun 2024), hlm. 6105.

¹¹ Sabrina, dkk., "Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk", *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 381.

¹² Agusalm, dkk., "Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko", *TERMASYHUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2, No. 3 tahun 2024), hlm. 58.

anak. Kegiatan ini dapat memberikan pengalaman baru yang menyenangkan, sehingga kegiatan pembelajaran tidak hanya monoton menggunakan kertas dan pensil, akan tetapi dapat memanfaatkan berbagai macam benda disekitar. Selain itu, kegiatan ini juga membantu anak-anak untuk mengenalkan salah satu pemanfaatan lingkungan terhadap anak yaitu tentang jenis daun dengan berbagai bentuk dan warna.¹³

Seni *ecoprint* berfungsi untuk memberi peluang kepada siswa untuk menuangkan imajinasi kreatif melalui goresan-goresan atau paduan warna yang membentuk suatu motif batik tertentu. Melalui kegiatan ini, dapat mengasah motorik halus anak, karena dalam pembuatan motif batik membutuhkan kinerja tangan.¹⁴

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seni *ecoprint* berfungsi untuk melatih kreativitas siswa, memperkenalkan nilai-nilai kelestarian alam serta mengajak siswa lebih peka terhadap lingkungan sekitar, memberikan wawasan baru dalam menstimulasi perkembangan motorik halus anak, serta memberi peluang kepada siswa untuk menuangkan imajinasi kreatif.

¹³ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", Abdima: *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 3733.

¹⁴ Ainun, dkk., "Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Siswa", *Jurnal of Classroom Action Research*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2023), hlm. 76.

c. Teknik Seni *Ecoprint*

Proses pembuatan *ecoprint* cukup sederhana dan mudah.

Adapun caranya yaitu:

- 1) Menyiapkan beberapa daun, bunga, dan ranting, kemudian disusun di permukaan kain;
- 2) Menutup kain kembali dengan kain, lalu memukul dengan palu kayu untuk membentuk pola;
- 3) Jemur beberapa saat, kemudian bilas dengan cairan tawas agar warna pada kain mengalami oksidasi.

Teknik pewarnaan *ecoprint* yang memanfaatkan daun dan bunga digunakan untuk menggantikan cap atau cetakan, seperti batik tulis pada umumnya yang dapat dibuat dengan berbagai teknik (mengaduk, mengukus, dan memfermentasi).¹⁵

Terdapat dua teknik pewarnaan pada proses *ecoprint*, yaitu teknik iron blanket dan teknik *pounding*. Adapun langkah-langkah untuk teknik iron blanket yakni sebagai berikut:

- 1) Mordanting yaitu pembersihan kain dari kotoran. Proses ini dilakukan dengan mencuci kain yang akan digunakan;
- 2) Siapkan warna alami dengan cara merendam dedaunan pada larutan cuka. Hal tersebut guna mengeluarkan zat warna pada dedaunan dengan baik;

¹⁵ Dhian, dkk., "Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu)", *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 1, No. 3 tahun 2023), hlm. 74.

- 3) Setelah itu, bentangkan kain yang sudah dimordanting lalu tempel daun yang sudah direndam dengan larutan cuka;
- 4) Gulung kain dengan pipa paralon dan ikat menggunakan tali. Terakhir, kukus kain tersebut selama 2 jam.

Sedangkan pada teknik *pounding*, proses dan cara pada pewarnaan kain berbeda dengan teknik iron blanket. Terletak pada dua tahap terakhir yang mana pada teknik iron blanket kain digulung menggunakan paralon agar warna daun keluar di kain. sedangkan pada teknik *pounding*, setelah daun ditempel pada kain harus dipukul secara merata menggunakan palu kayu. Kemudian, proses pengeringan kain yang menggunakan teknik iron blanket yaitu dengan mengukus kain selama 2 jam, sedangkan pada teknik *pounding* proses pengeringannya dengan menjemur kain langsung.¹⁶

Pembuatan *ecoprint* dengan teknik iron blanket membutuhkan bahan dan alat, sebagai berikut:

- 1) Kain
- 2) Air tawas
- 3) Daun
- 4) Larutan cuka

¹⁶ Faridatun, "Ecoprint; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan", *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2022), hlm. 231.

5) Pipa paralon (untuk menggulung kain dan daun)¹⁷

Adapun proses pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding*, yaitu:

- 1) Rendam daun dan bunga dengan tawas atau cuka;
- 2) Lapsi bagian dalam kain menggunakan plastik;
- 3) Susun daun atau bunga sesuai keinginan kemudian lapsi plastik pada atas daun;
- 4) Pukul secara perlahan dan merata agar warna daun dan bunga berpindah ke kain blacu;
- 5) Hasilnya nanti dapat diberi *outline* dengan penggunaan spidol permanen;
- 6) Kemudian, jemur kain selama lima sampai tujuh hari;
- 7) Rendam kain dengan cairan tawas agar warna daun dan bunga tidak pudar, selanjutnya jemur kembali;
- 8) Setelah kering aplikasikan sesuai fungsinya, misalnya untuk sarung bantal, taplak meja, pelapis kap lampu, dan lain-lain.¹⁸

Proses pembuatan *ecoprint* dengan teknik *pounding* memerlukan bahan dan alat, sebagai berikut:

- 1) Pemukul
- 2) Gunting

¹⁷ Agung dan Afrizal, "Optimasi Produksi Ecoprint Fabric Dengan Teknik Iron Blanket", *ASINTYA: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, (Vol. 13, No. 2 tahun 2021), hlm. 110.

¹⁸ Susy, dkk., "Penerapan Ecoprint Dengan Metode Pounding Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna", *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, (Vol. 9, No. 2 tahun 2023), hlm. 1062.

- 3) Kanvas, spangram, dan pigura
- 4) Plastik mika
- 5) Karpas tebal
- 6) Kertas gambar
- 7) Pилоx transparan
- 8) Berbagai jenis daun (daun jati, daun pepaya, daun ketela)¹⁹

Selanjutnya, proses pembuatan *ecoprint* juga dapat menggunakan teknik kukus (*steam*) yaitu dengan cara:

- 1) Kain direndam dengan cairan tawas dan larutan cuka;
- 2) Kain dibentangkan lalu tempel dedaunan sesuai dengan kreativitas (posisi tulang daun di bawah);
- 3) Gulung kain menggunakan pipa paralon;
- 4) Kemudian, Ikat dengan tali;
- 5) Terakhir, kukus kain selama 2-3 jam.

Adapun alat dan bahan yang digunakan untuk membuat *ecoprint* dengan teknik steaming, yaitu:

- 1) Kain
- 2) Tawas
- 3) Cuka
- 4) Minyak zaitun
- 5) Dedaunan dan Bunga, seperti: daun jati, jarak kepyar, jarak wulung, daun lanang, bunga sepatu, dan bunga kenikir

¹⁹ Much dan Bening, "Teknik Pounding Pada Ecoprint Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Abstraksi Wayang", ASINTYA: *Jurnal Penelitian Seni Budaya*, (Vol. 14, No. 1 tahun 2022), hlm. 60.

- 6) Kompor
- 7) Baskom
- 8) Pengukus atau panci
- 9) Plastik
- 10) Tali rafia²⁰

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembuatan *ecoprint* melalui proses dengan berbagai teknik mulai dari teknik iron blanket, teknik pounding, maupun teknik kukus (*steam*). Teknik tersebut memiliki cara yang berbeda dari teknik satu dengan teknik lainnya yang mana dapat dipilih sesuai situasi dan kondisi ketika melakukan pembuatan *ecoprint*.

d. Kelebihan dan Kekurangan *Ecoprint*

Pembuatan *ecoprint* memiliki kelebihan yaitu pola daun pada kain akan menjadi corak yang berbeda walaupun penggunaan daun maupun bunga dari jenis tumbuhan yang sama. Warna dan motif yang dihasilkan pada kain nantinya memiliki karakteristik yang eksklusif mengikuti pola daun yang disusun, bahan yang digunakan, maupun proses pembuatan yang dipilih. Akan tetapi, hasil warna dari *ecoprint* juga memiliki kekurangan yaitu variasi warna yang sedikit, lebih menarik zat warna dari bahan tekstil, dan warna yang kurang muncul pada kain, membutuhkan proses untuk menghasilkan kualitas yang baik

²⁰ Sutrisni, dkk., "Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur", Sinar Sang Surya: *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2022), hlm. 33.

pada hasil pewarnaan. kurangnya kestabilan pada sebagian pewarna alami.²¹

Seni kerajinan *ecoprint* memanfaatkan bahan pewarna alami seperti tumbuh-tumbuhan memiliki kelebihan yaitu menjaga kesehatan pengrajin dan juga konsumen, serta dapat mengurangi penggunaan bahan kimia pada proses produksi. Akan tetapi pastinya memiliki kekurangan yaitu penggunaan pewarna alami membutuhkan biaya produksi yang mahal dibanding pewarna tekstil, harga jualnya pun sedikit mahal dari batik dengan warna tekstil, serta membutuhkan perawatan khusus untuk tidak mudah rusak warnanya.²²

Selain itu, *ecoprint* juga memiliki kelebihan yakni konsep pada *ecoprint* menghasilkan produk yang bersifat eksklusif, perorangan, serta terbatas, dibandingkan produk yang menggunakan digital print dengan cenderung konsisten hasilnya baik secara visual, efisien waktu, dan dapat diproduksi secara banyak. Maka, dapat dikatakan bahwa proses, bahan, sampai produk yang dihasilkan oleh *ecoprint* memiliki keunggulan dan daya tahan dari segi kualitas serta estetika. Walaupun *ecoprint* juga memiliki kekurangan yaitu warna yang kurang beragam,

²¹ Fatimah dan Widowati, "Kualitas Hasil Ecoprint Teknik Steam Menggunakan Mordan Tunjung, Tawas, dan Kapur Tohor", FFEJ: *Fashion And Fasion Education Journal*, (Vol. 9, No. 1 tahun 2020), hlm. 124.

²² Faridatun, "Ecoprint ; Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan", *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2022), hlm. 231.

daya pewarnaan kurang kuat, kurang stabil, dan terkadang mudah luntur dibandingkan dengan zat pewarna sintetis.²³

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *ecoprint* banyak memiliki berbagai keunggulan, seperti: motif yang dihasilkan memiliki corak yang berbeda-beda, memiliki karakteristik yang eksklusif, ramah lingkungan, dapat mengurangi penggunaan bahan kimia, serta memiliki kelebihan dan daya tahan baik dari segi kualitas sampai estetika produk. Akan tetapi, *ecoprint* juga memiliki kekurangan yakni: mahal biaya produksi, kurangnya variasi warna, membutuhkan perawatan khusus, dan mudah luntur dibandingkan dengan zat pewarna sintetis.

3. Keterampilan Motorik Halus

a. Pengertian Motorik Halus

Keterampilan motorik halus merupakan gerakan yang hanya melibatkan bagian tubuh tertentu saja yang mana dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti gerakan jari-jari tangan dan pergelangan tangan.²⁴ Keterampilan motorik halus ialah suatu yang berkaitan tentang kemampuan anak dalam mengamati sesuatu, melakukan gerakan dengan melibatkan bagian-bagian

²³ Yaseen & Scholz, "Textile Dye Wastewater Characteristics and Constituties of Synthetic Effluents: A Critical Review", *International Journal Of Environmental Science and Technology*, (Vol. 16 tahun 2018), hlm. 1193.

²⁴ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", *Abdima: Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 3729.

tubuh tertentu seperti otot-otot kecil, akan tetapi memerlukan koordinasi yang tepat.²⁵ Keterampilan motorik halus juga dapat dikatakan sebagai keterampilan yang memerlukan kontrol dari otot kecil terhadap tubuh untuk mencapai tujuan dari sebuah keterampilan.²⁶

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus merupakan gerakan yang berkaitan dengan kemampuan anak dari otot-otot kecil tubuh, seperti jari-jari tangan dan pergelangan tangan yang membutuhkan koordinasi yang benar untuk tercapainya tujuan.

b. Fungsi Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus berfungsi untuk menunjukkan keterampilan bergerak, misalnya menulis dan menggunting. Keterampilan tersebut meliputi bagian-bagian tubuh tertentu yang diawali oleh perkembangan otot-otot kecil, seperti keterampilan jari-jemari tangan dan pergelangan tangan yang luwes, serta melatih koordinasi mata.²⁷

²⁵ Renita Febrianingsih, "Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak TK ABA Kelompok B Se-Kecamatan Minggir Sleman Yogyakarta", *Skripsi* (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), hlm. 16.

²⁶ Choirun Nisak Aulina, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2017), hlm. 6.

²⁷ Sabaria, dkk., "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas", *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2018), hlm. 25.

Fungsi dari keterampilan motorik halus, yaitu: 1) Melatih fleksibilitas otot jari tangan, 2) Mendorong pertumbuhan serta perkembangan motorik halus dan rohani, 3) Meningkatkan perkembangan sosial emosional, dan 4) Menumbuhkan perasaan menyayangi terhadap diri sendiri.²⁸

Beberapa fungsi pada keterampilan motorik halus, yaitu: 1) Anak dapat terhibur dan memperoleh sensasi senang, 2) Anak mengubah dirinya dari kondisi lemah pada keterampilan awal, ke kondisi bebas, mulai mandiri atau tidak bergantung pada orang lain, dan 3) Anak dapat mengendalikan dirinya terhadap yang ada di lingkungan sekolah.²⁹

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus berfungsi untuk menunjukkan gerak siswa pada keterampilannya, meningkatkan perkembangan sosial emosional, tumbuhnya rasa menyayangi dan bangga terhadap diri sendiri, melatih kemandirian anak, serta membantu dalam adaptasi dengan lingkungan sekitar.

c. Tujuan Keterampilan Motorik Halus

Keterampilan motorik halus bertujuan untuk memfungsikan otot-otot kecil, seperti gerakan jari tangan dan

²⁸ Laela Safitri, "Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memegang Pensil", *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, (Vol. 4, No. 2 tahun 2022), hlm. 499.

²⁹ Ana, dkk., "Peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel Dengan Media Daun", *Jurnal Golden Age*, (Vol. 6, No. 1 tahun 2022), hlm. 428.

menyesuaikan kecepatan tangan dan mata.³⁰ Adanya keterampilan motorik halus juga dapat mengembangkan koordinasi mata-tangan anak secara optimal, memberi keterampilan sosial, dan semakin anak mandiri terhadap suatu hal maka semakin besar pula percaya dirinya.³¹ Adapun tujuan lainnya yakni siswa mampu mengendalikan emosi, sebagai alat yang memengaruhi keterampilan gerak kedua tangan, serta menghasilkan karya yang orisinal.³²

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa memiliki keterampilan motorik halus bertujuan untuk memfungsikan otot-otot kecil seperti gerakan jari tangan, mengembangkan koordinasi mata-tangan anak secara optimal, pengendali emosi, serta membantu siswa dalam menciptakan karya orisinal.

d. Cara Melatih Keterampilan Motorik Halus

Cara melatih keterampilan motorik halus pada siswa dapat menggunakan beberapa kegiatan, yaitu :

³⁰ Yan Yan, dkk., "Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting", *Jurnal of S.P.O.R.T. (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training)*, (Vol. 3, No. 2 tahun 2019), hlm. 87.

³¹ Sabaria, dkk., "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas", *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2018), hlm. 26

³² Juli dan Sri, "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang", *Jurnal Intiqad*, (Vol. 8, No. 2 tahun 2016), hlm. 76.

- 1) Menggunting kertas.
- 2) Mengambil benda menggunakan dua jari.
- 3) Memasukkan benda ke dalam tempatnya.
- 4) Memasukkan biji ke dalam wadah dengan cepat.
- 5) Mengaitkan dan membuka kancing.
- 6) Memegang kertas dengan satu tangan sementara tangan lainnya digunakan untuk menggambar atau menulis.³³

Selanjutnya, adapun cara mengembangkan keterampilan motorik halus yaitu melalui aktivitas menjiplak dengan metode *ecoprint*. Kegiatan tersebut dapat mengkoordinasi mata-tangan, ketepatan, kerapian, jarak, dan mengenalkan tentang karakteristik tanaman pada anak. Evaluasi perkembangan motorik diukur dengan cara memegang alat, mengontrol gerakan tangan, dan menyesuaikan alur ketukan.³⁴

Keterampilan motorik halus siswa juga dapat dilatih melalui permainan yang menggunakan media bekas pakai, seperti botol dan kardus bekas, dimana kegiatan tersebut mampu

³³ Helga, dkk., "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di PAUD Assalam Kota Bengkulu", *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 2, No. 2 tahun 2017), hlm. 1367.

³⁴ Riyadlotus dan Endang, "Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa Paud Kelompok A", *ATTHIFLAH: Jurnal of Early Childhood Islamic Education*, (Vol. 10, No. 1 tahun 2023), hlm. 74.

melatih koordinasi mata-tangan, serta gerakan halus tangan pada anak.³⁵

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa melatih keterampilan motorik halus bisa melalui berbagai kegiatan, seperti menggunting, memasukkan benda ke suatu tempat, memasang dan membuka sesuatu, serta menjiplak. Nantinya kegiatan tersebut dapat meningkatkan koordinasi mata dan tangan, serta gerakan halus tangan.

e. Indikator Keterampilan Motorik Halus

Siswa dapat dikatakan memiliki keterampilan motorik halus yang baik setidaknya memenuhi 3 standar keterampilan, yaitu: 1) mampu mengkoordinasi mata dan tangan dengan baik, 2) memiliki pergelangan tangan yang lentur, dan 3) memiliki kekuatan serta kelenturan jari tangan dengan baik.³⁶

Selaras dengan hal tersebut, dalam perkembangan keterampilan motorik halus siswa diminta untuk memiliki 4 indikator yaitu: 1) mampu menggambar sesuai dengan konsep yang ditentukan, 2) mampu menggunting pola dengan sesuai, 3)

³⁵ Sabaria, dkk., "Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas", *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2018), hlm. 26.

³⁶ Nurul dan Surani, "Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa", *Jurnal Pendidikan Anak*, (Vol. 7, No. 2, Tahun 2018), hlm. 191.

mampu melipat kertas menjadi sebuah karya yang bernilai, dan
4) mampu menempel pola dengan baik serta tepat.³⁷

Keterampilan motorik halus juga terdapat 2 indikator yang harus dimiliki oleh siswa pada pembelajaran seni rupa, yakni: siswa mampu melatih otot-otot halus dengan mengontrol gerakan tangan dan koordinasi mata dan tangan saat menjiplak pola yang tepat.³⁸

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan motorik halus memiliki indikator yaitu: 1) mampu mengkoordinasi mata dan tangan dengan baik, 2) mampu melatih otot-otot halus dengan mengontrol kekuatan dan kelenturan jari tangan serta pergelangan tangan dengan baik, dan 3) mampu menggambar, melipat, menggunting, dan menempel pola dengan tepat.

4. Hakikat Teknik Cetak

a. Pengertian Teknik Cetak

Teknik cetak merupakan salah satu media ekspresi dua dimensi yang dalam penciptaannya menggunakan metode cetak

³⁷ Agein, dkk., "Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring", *Jurnal Kumara Cendekia*, (Vol. 10 No. 1, Tahun 2022), hlm. 2.

³⁸ Riyadlotus dan Endang, "Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa Paud Kelompok A", *ATTHIFLAH: Jurnal of Early Childhood Islamic Education*, (Vol. 10, No. 1 tahun 2023), hlm. 74.

mencetak.³⁹ Pada penerapannya, seni cetak adalah semua karya dengan gambaran atau desain orisinal tentang seni yang dibuat oleh para seniman dengan berbagai proses cetak.⁴⁰ Teknik cetak ialah salah satu cara untuk membuat seni kerajinan yang dibantu alat cetak sehingga alat cetak tersebut dipakai sebagai acuan cetak atau klise.⁴¹

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknik cetak adalah media yang untuk membuat seni kerajinan dua dimensi dengan gambaran orisinal yang dibuat oleh seniman dengan proses dan bantuan alat cetak-mencetak.

b. Tujuan Teknik Cetak

Teknik cetak bertujuan untuk membiasakan kemampuan motorik tangan dan imajinasi melalui aktivitas mencetak, sehingga siswa mampu mengenal lingkungannya dengan lebih baik dan terampil sesuai pada unsur-unsur rupa dan kaidah desain.⁴²

Adanya kegiatan mencetak membuat siswa tidak putus asa dan kreatif untuk membuat karya, lebih teliti ketika membuat

³⁹ Sigit Purnomo Adi, *Seni Cetak Grafis*, (Surakarta: UNS Press, 2020), hlm. 2.

⁴⁰ Sigit, dkk., *Cetak Tinggi Dan Pengaplikasiannya*, (Surakarta: UNS Press, 2020), hlm. 7.

⁴¹ Yoyok dan Siswandi, *Pendidikan Seni Budaya*, (Jakarta: Yudhistira, 2008), hlm. 146.

⁴² Lainufara, "Pembelajaran Mencetak Bagi Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwogondo Kalinyamatan Jepara", *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2011), hlm. 30.

bentuk dari alat cetak, semakin imajinatif memahami warna-warna, serta mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.⁴³

Pembuatan karya seni melalui teknik cetak bertujuan untuk mendapatkan karya dengan kekayaan teknik lain dan ingin menghasilkan karya seni yang jumlahnya banyak dengan objek atau model yang sama.⁴⁴

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penggunaan teknik cetak yaitu membiasakan kemampuan motorik tangan dan imajinasi anak melalui kegiatan mencetak sebagai pengenalan unsur-unsur rupa berdasarkan kaidah-kaidah desain, menjadikan siswa lebih kreatif dalam membuat karya, dan menghasilkan karya seni yang jumlahnya banyak dengan objek yang sama.

c. Jenis-Jenis Teknik Cetak

Terdapat 4 jenis teknik cetak yaitu:

- 1) Cetak tinggi atau *relief print* contohnya *woodcut*.
- 2) Cetak dalam atau *intaglio* contohnya *aquatint*.
- 3) Cetak datar atau *planografi* contohnya *lithografi*.

⁴³ Tiara dan Dwi, "Karya Gambar Dengan Teknik Cetak Stensil Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *JURIDIKNAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, (Vol. 7, No. 2 tahun 2024), hlm. 251.

⁴⁴ Tiwuk Agustiningasih, "Efektivitas Kegiatan Mencetak Dengan Berbagai Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Dasar Seni Anak Pada Kelompok B di TK Yos Sudarso", *Jurnal Pendidikan: Riset dan & Konseptual*, (Vol. 2, No. 4 tahun 2018), hlm. 338.

4) Cetak saring atau *serigraphy* contohnya sablon.⁴⁵

Adapun jenis-jenis teknik cetak antara lain:

- 1) Cetak tinggi adalah salah bagian dari teknik pencetakan yang menghasilkan pola tidak rata pada permukaan, permukaan tersebut berfungsi untuk menghantarkan tinta.
- 2) Cetak dalam adalah bagian seni grafis yang terinspirasi dari teknologi logam tembaga.
- 3) Sablon adalah salah satu bidang seni grafis yang biasa disebut dengan metode sablon.
- 4) Cetak sinar adalah salah satu cara mencetak pada seni grafis yang sering digunakan.
- 5) Cetak datar adalah salah satu cara mencetak yang cukup terkenal di bidang seni grafis.⁴⁶

Berbagai macam teknik cetak dalam pembuatan seni grafis, yaitu: cetak tinggi, cetak dalam, cetak datar, dan cetak saring. Hanya saja dibedakan pada bentuk klise yang dipakai sebagai acuan mencetak.⁴⁷

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa jenis teknik cetak yaitu cetak tinggi, cetak

⁴⁵ Sigit, dkk., "*Cetak Tinggi Dan Pengaplikasiannya*", (Surakarta: UNS Press, 2020), hlm. 8.

⁴⁶ Fajar Nur, "Pembelajaran Cetak Grafis Teknik Aqua Print Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto", *Skripsi* (Makassar: Program Sarjana Universitas Negeri Makassar, 2019), hlm. 5.

⁴⁷ Yoyok dan Siswandi, *Pendidikan Seni Budaya*, (Jakarta: Yudhistira, 2008), hlm. 126.

dalam, cetak datar, cetak saring atau tembus, dan cetak sinar. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan bentuk klise yang dipakai sebagai acuan cetak.

5. Seni Kerajinan *Ecoprint* Untuk Melatih Keterampilan Motorik Halus

a. Konsep Seni Kerajinan Untuk Melatih Keterampilan Motorik Halus

Seni kerajinan sebagai salah satu aktivitas menyenangkan untuk menstimulasi motorik halus siswa, sebab merupakan aktivitas pembelajaran yang kreatif yang bersemangat. Serta, sebagai media untuk menumbuhkan sikap percaya diri siswa.⁴⁸

Kegiatan ini secara tidak langsung menunjukkan kepada siswa tentang berbagai kemampuan, mulai dari kemampuan fisik, motorik, seni, sosialisasi, hingga kemandirian. Melalui seni kerajinan ini dapat menumbuhkan keterampilan motorik halus siswa.⁴⁹

Keterampilan motorik halus dapat dilatih dengan bantuan seni kerajinan dengan teknik melipat, menggunting, dan menempel atau bisa disebut dengan teknik 3M yakni gabungan dari 3 aktivitas untuk menciptakan karya yang unik. Kegiatan ini

⁴⁸ Puryanti dan Anti, "Pengaruh Kegiatan Art Craft Terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 Tahun", *AULAD: Jurnal On Early Childhood*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2022), hlm. 1.

⁴⁹ Maita dan Subhan, "Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui kegiatan kerajinan tangan", *Jurnal Tunas Cendekia*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2018), hlm. 4.

mungkin dapat meningkatkan keterampilan motorik halus siswa karena meliputi otot-otot halus serta sinkronisasi pada mata-tangan.⁵⁰

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan *ecoprint* dapat menjadi salah satu upaya untuk mengekspresikan perasaan, media anak dalam menumbuhkan sikap percaya diri, memberikan kesempatan fisik, motorik, seni, sosialisasi, dan kemandirian, serta meningkatkan keterampilan motorik halus siswa yang mana meliputi otot-otot halus serta sinkronisasi antara mata-tangan.

b. Konsep Seni Kerajinan *Ecoprint* Untuk Melatih Keterampilan Motorik Halus

Pengembangan keterampilan pada anak merupakan aspek penting dan upaya yang dapat dilakukan yakni melakukan praktik pembuatan seni kerajinan *ecoprint*. Pembuatan kerajinan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan siswa. Keterampilan yang dimaksud meliputi keterampilan motorik halus, yang merupakan keterampilan untuk

⁵⁰ Kisno, dkk., "Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Menggunakan Teknik 3M (Melipat, Menggunting, Dan Menempel) Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas Awal : Penelitian Tindakan Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Awal Di SDN 8 Metro Timur", *IJIGAEd: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education*, (Vol. 2, No. 1 tahun 2021), hlm. 22.

menyusun daun dan bunga secara rapi dalam membuat motif *ecoprint*.⁵¹

Salah satu cara untuk membuat seni kerajinan *ecoprint* yaitu dengan cara teknik cetak yang merupakan teknik pewarnaan kain dengan memanfaatkan dedaunan dan bunga sebagai pola dan warna alami. Menempelkan dedaunan ke kain putih sehingga menciptakan pola yang unik.⁵²

Seni kerajinan *ecoprint* dapat melatih keterampilan motorik halus siswa dengan cara mengeksplorasi warna dan bentuk dari dedaunan dan bunga. Aktivitas ini melibatkan keterampilan tangan dan mata dalam memproses bahan alami menjadi motif di atas kain atau kertas.⁵³

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan *ecoprint* merupakan salah satu upaya untuk melatih keterampilan motorik halus dengan cara mengolah kain putih yang memanfaatkan daun dan bunga untuk mengeluarkan warna-warna alami dan menghasilkan motif yang menarik.

⁵¹ Dhian, dkk., "Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu)", *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 1, No. 3 tahun 2023), hlm. 72.

⁵² Yeyen dan Sri, "Pengaruh Membuat Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan tambusai*, (Vol. 4, No. 2 tahun 2020), hlm. 1144.

⁵³ Aguslim, dkk., "Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko", *TERMASYHUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2, No. 3 tahun 2024), hlm. 55.

Melalui proses ini nantinya melibatkan keterampilan tangan-mata yang mana mampu melatih keterampilan motorik halus siswa.

c. Fungsi *Ecoprint* dengan Teknik Cetak dalam Keterampilan Motorik Halus

Penerapan *ecoprint* dengan teknik cetak membantu keterampilan motorik halus siswa yakni dapat mengontrol gerakan tangan saat memukul daun untuk menjiplak pola daun yang mana dapat melatih otot-otot halus dan koordinasi mata dan tangan anak. Hal tersebut untuk menstimulasi dan melatih keterampilan motorik halus siswa dengan cara menjiplak.⁵⁴

Ecoprint dengan cara teknik cetak berfungsi untuk melatih keterampilan motorik halus siswa. Aktivitas ini memberikan pengalaman yang menyenangkan dan edukatif bagi siswa, meningkatkan rasa percaya diri karena merasa bangga dan berhasil menciptakan karya dengan tangan mereka sendiri, selain itu memperkuat hubungan sosial antar peserta didik seperti bekerja sama dengan mengumpulkan bahan dan merencanakan desain. Maka, pembuatan *Ecoprint* dengan teknik cetak tidak hanya membangun keterampilan sosial saja, tetapi keterampilan

⁵⁴ Riyadlotus dan Endang, "Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa Paud Kelompok A", *ATTHIFLAH: Jurnal of Early Childhood Islamic Education*, (Vol. 10, No. 1 tahun 2023), hlm. 74.

motorik halus siswa dengan melibatkan proses koordinasi mata-tangan dalam menempatkan daun di atas kain.⁵⁵

Ecoprint dengan teknik cetak berfungsi untuk melatih keterampilan motorik halus siswa. Mereka dapat menemukan suatu yang baru dengan pemanfaatan lingkungan di sekitarnya. Dapat dilihat pada proses pemilihan bahan organik, mencampurkan warna alami, mencetak desain, dan aktivitas tangan lainnya selama pembuatan *ecoprint* tersebut dianggap membantu mengembangkan keterampilan motorik halus siswa.⁵⁶

Beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa *Ecoprint* dengan teknik cetak dapat mempengaruhi keterampilan motorik halus yakni mengontrol gerakan tangan yang mana menstimulasi dan mengembangkan keterampilan motorik halus siswa melalui kegiatan menjiplak, membangun keterampilan sosial dan melatih proses koordinasi mata-tangan, serta membantu siswa dalam mengeksplorasi dan menemukan hal-hal baru.

⁵⁵ Dyah, dkk., "Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program "Eco Print"", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 4, No. 1 tahun 2024), hlm. 86.

⁵⁶ Nurlaily, dkk., "Implementasi Pembelajaran Berbasis Steam Melalui pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Abad 21", *PENDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 9, No. 2 tahun 2024), hlm. 6105.

B. Kajian Pustaka Relevan

1. Dyah, dkk., “Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program “Eco Print””. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan peserta didik melalui kegiatan membuat *Eco Print* di SDN 3 Sumbersuko Dampit. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menghasilkan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yakni: peserta didik terlibat aktif dan antusias dalam kegiatan, meningkatnya keterampilan peserta didik dalam membuat, serta bertambahnya wawasan tentang lingkungan dan warisan budaya melalui kegiatan ini. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang *ecoprint*. Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian sebelumnya dilakukan di kelas V, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti di kelas IV.⁵⁷
2. Iib dan Nindya, “Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Islam (Studi Kasus Di MI Giriloyo 1 Imogiri Bantul)”. Penelitian ini bertujuan untuk mendalami pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar di kelas IV MI Ma’arif Giriloyo 1 Imogiri Bantul dan mengidentifikasi bentuk kreativitas yang muncul dari

⁵⁷ Dyah, dkk., “Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program “Eco Print”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 4, No. 1 tahun 2024).

implementasi kurikulum tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, yakni: penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terbagi atas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen. Serta, terdapat kreativitas yang terbentuk pada siswa kelas IV yaitu kreativitas ide, gagasan, dan produk seperti celengan, poster, membatik tulis, totebag dengan *ecoprint*, dan batik jumpit di baju. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang *ecoprint* dan melakukan penelitian di kelas IV. Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian eksperimen.⁵⁸

3. Anton dan Banun, “Perwujudan Enam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan *Ecoprint* Tas Blacu Teknik *Pounding* Kelas VI SD Negeri Godean 3”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang diadakan mampu menampakkan atau menanamkan enam profil pelajar Pancasila. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, yakni siswa mampu

⁵⁸ lib dan Nindya, “Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Islam (Studi Kasus Di MI Giriloyo 1 Imogiri Bantul)”, *Quranic Edu: Journal Of Islamic Education*, (Vol. 4, No. 2 tahun 2024).

menunjukkan enam Profil Pelajar Pancasila yang diharapkan. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang *ecoprint*. Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian sebelumnya dilakukan di kelas VI, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti di kelas IV.⁵⁹

4. Adinda, dkk., “Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Berbasis *Ecoprint* Terhadap Dimensi Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Banda Aceh”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan penggunaan *ecoprint* pada gaya hidup berkelanjutan dari sejak dini mulai dari lingkungan sekolah dan akan terbiasa sampai diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya untuk mengurangi dampak bagi lingkungan alam. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, yakni: kegiatan *ecoprint* berhasil dengan skor rata-rata 87,21%, yang membuktikan bahwa terdapat peningkatan kreativitas siswa dan implementasi proyek ini

⁵⁹ Anton dan Banun, “Perwujudan Enam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan *Ecoprint* Tas Blacu Teknik *Pounding* Kelas VI SD Negeri Godean 3”, Attadib: *Journal Of Elementary Education*, (Vol. 7, No. 1 tahun 2023).

berjalan dengan baik dan berhasil membentuk karakter siswa dalam hal pemahaman dan kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang *ecoprint* dan melakukan penelitian kelas IV. Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian eksperimen.⁶⁰

5. Ristria dan Lia, “Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint pada Siswa Kelas V di SDN Pulosari”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana penerapan teknik *ecoprint* sebagai media mengembangkan kemampuan motorik halus siswa kelas V. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan, yakni: penerapan teknik *ecoprint* dapat membantu melatih perkembangan motorik halus anak pada siswa kelas V di SDN Pulosari dan adanya penerapan teknik *ecoprint* dengan cara menjiplak dapat membantu dan melatih perkembangan fisik motorik halus siswa kelas V. Pada penelitian yang berjudul “Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint pada Siswa Kelas V di SDN Pulosari” memiliki persamaan dengan

⁶⁰ Adinda, dkk., “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Berbasis *Ecoprint* Terhadap Dimensi Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Banda Aceh”, Arini: *Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2024).

penelitian yang akan dilaksanakan yaitu sama-sama membahas tentang *ecoprint*. Perbedaannya yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian eksperimen. Penelitian sebelumnya dilakukan di kelas V, sedangkan yang akan dilakukan oleh peneliti di kelas IV.⁶¹

Adanya persamaan, perbedaan, serta hasil penelitian sebelumnya yang memberikan kesimpulan bahwa adanya praktik seni kerajinan *ecoprint* terhadap keterampilan motorik halus pada siswa walaupun menggunakan metode penelitian, pembelajaran, dan tingkatan kelas yang berbeda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada pembelajaran seni rupa menggunakan modul ajar sebagai perangkat pembelajaran tentang materi ragam hias dengan teknik cetak melalui seni kerajinan *ecoprint* di kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

C. Rumusan Hipotesis

Pembelajaran seni rupa yang dilakukan oleh guru MIT Nurul Islam masih menggunakan metode ceramah. Adapun pembelajaran praktiknya baru melakukan dua keterampilan, yakni mewarnai dan membatik menggunakan canting. Pembelajaran teknik cetak

⁶¹ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", Abdima: *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024).

membutuhkan keterampilan inovatif dengan tujuan siswa dapat memperoleh pengalaman yang lebih serta meningkatkan keterampilan motorik halusny. Oleh sebab itu, peneliti mencoba untuk melakukan pembelajaran seni rupa melalui praktik seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak. Adapun struktur atau matriks kurikulum yang memiliki target konten pada fase B kelas IV MIT Nurul Islam Semarang pada mata pelajaran seni rupa yaitu:

Target Konten Fase B Kelas 4
<ol style="list-style-type: none"> 1. TKB 4.1 Mengenal dan mengeksplorasi keseimbangan komposisi (Fokus dan Kesatuan). 2. TKB 4.2 Mengenal dan mengeksplorasi warna monokrom dan kontras. 3. TKB 4.3 Mengenal dan mengeksplorasi pilihan ragam hias dan unsur dekoratif budaya lokal. 4. TKB 4.4 Mengenal dan mengeksplorasi perbedaan pewarna kering atau basah dan buatan atau alami. 5. TKB 4.5 Menggambarkan berdasarkan pengamatan rinci. 6. TKB 4.6 Mengenal dan mengeksplorasi proporsi.

Tabel 2.1 Target Konten Fase B Kelas IV Pada Struktur Kurikulum
Mata Pelajaran Seni Rupa

Pembelajaran ini nantinya menggunakan modul ajar terkait target konten fase B kelas IV (TKB) 4.3 yaitu mengenal dan mengeksplorasi pilihan ragam hias dan unsur dekoratif budaya lokal dengan capaian pembelajaran peserta didik mampu memahami ragam hias dengan

teknik cetak. Model pembelajaran yang digunakan yaitu *Project Based Learning (PjBL)* dengan alokasi waktu penjadwalan selama 30 menit untuk pembuatan seni kerajinan *ecoprint*. Tujuannya yaitu seni kerajinan *ecoprint* dapat menjadi alternatif pembelajaran seni di kelas IV serta memberikan pengalaman siswa terhadap pemanfaatan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

Peneliti beranggapan bahwa, seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang. Maka dari itu, variabel penelitian ini yakni:

- a. Seni Kerajinan *Ecoprint* : Variabel bebas (x).
- b. Keterampilan Motorik : Variabel terikat (y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara percobaan, untuk mengetahui efektivitas dari variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan.¹

Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yakni untuk mengidentifikasi efektivitas seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang. Metode eksperimen memungkinkan untuk mengevaluasi efektivitas dari variabel independen (seni kerajinan *ecoprint*) terhadap variabel dependen (keterampilan motorik halus) yang belum pernah dilakukan di MIT Nurul Islam Semarang. Sehingga peneliti ingin mencoba efektivitas seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak untuk meningkatkan keterampilan motorik halus siswa.

Peneliti menggunakan desain eksperimen *True Experimental Design* yakni peneliti dapat mengontrol semua variabel yang memengaruhi, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara random (acak) dari populasi

¹ Sidra, dkk., "Penggunaan *E-Learning* Berbasis *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 15, No. 2 tahun 2022), hlm. 99

tertentu. Penggunaan desain *posttest only control group design*, terdapat dua kelompok yang dipilih secara random (P). Kelompok pertama diberi perlakuan (X_1) disebut kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol (X_2).²

Desain dalam penelitian ini sebagai berikut:

Subjek	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
Kelompok 1	X_1	0_1
Kelompok 2	X_2	0_1

Tabel 3.1 Desain Penelitian³

Keterangan:

Kelompok 1 : Kelompok eksperimen

Kelompok 2 : Kelompok kontrol

X_1 : Pelaksanaan perlakuan menggunakan seni kerajinan
ecoprint

X_2 : Pelaksanaan perlakuan tanpa menggunakan seni
kerajinan *ecoprint*

0_1 : Pengukuran akhir (*post-test*) keterampilan motorik
halus siswa

Penggunaan desain penelitian ini, kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) menggunakan seni kerajinan *ecoprint* dan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sehingga nantinya kedua

² Karimuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 105.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 116.

kelompok diberikan tes (*post-test*) untuk mengetahui perbedaan sesudah diberi perlakuan serta mencari tahu ada atau tidaknya efektivitas dari seni kerajinan *ecoprint* terhadap keterampilan motorik halus pada siswa.

Kemudian, efektivitas dari perlakuan (*treatment*) dianalisis dengan uji beda menggunakan statistika Uji *Mann-Whitney*. Apabila terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol, maka perlakuan yang diberikan efektif secara signifikan.⁴ Sehingga dapat diketahui efektif atau tidaknya penggunaan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV MIT Nurul Islam Semarang. MIT Nurul Islam terletak di jl. Honggowongso No.1 Ringinwok kelurahan Purwoyoso kecamatan Ngaliyan kota Semarang.

Alasan peneliti memilih penelitian di tempat ini karena, inovasi pembelajaran masih sederhana, sarana yang kurang mendukung, keterampilan motorik halus yang masih rendah pada

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: Alfabeta, 2011), hlm. 112.

pembelajaran seni yang disebabkan oleh banyak karakter dan minat masing-masing siswa, serta merupakan tempat peneliti melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) I dan II sehingga peneliti tertarik dan memilih di tempat tersebut. untuk melakukan penelitian.

2. Waktu penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 16 sampai dengan tanggal 30 November 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas IV MIT Nurul Islam yang berjumlah 111 siswa.

Kelas	Jumlah Siswa
Kelas IV A	27 siswa
Kelas IV B	28 siswa
Kelas IV C	28 siswa
Kelas IV D	28 siswa
Total siswa	111 siswa

Tabel 3.2 Data siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang

2. Sampel

Penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *Non Probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang mana tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi

sampel.⁵ Peneliti nantinya menggunakan salah satu jenis pada teknik *Non Probability sampling* yakni *purposive sampling* yang merupakan metode penetapan sampel dengan cara menentukan target dari elemen populasi yang diperkirakan paling cocok untuk dikumpulkan datanya.⁶ Pengambilan metode ini dikarenakan peneliti sudah memperkirakan target sampel yang kiranya cocok pada penelitian ini yang mana menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.
- 2) Siswa mendapat pembelajaran Seni Rupa.
- 3) Siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan motorik halus, seperti: kesulitan dalam menulis, rendah dalam berkreaitivitas, sulit dalam berkonsentrasi, serta kurangnya keterampilan mewarnai dalam pembelajaran seni.

Sejalan dengan teknik sampel di atas, maka dari populasi 111 siswa kelas IV MIT Nurul Islam besar sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 27 siswa dari kelas IV A dan 28 siswa kelas IV B. Adapun rincian sampel penelitian adalah:

NO	Kelas	Jenis kelamin	Jumlah
1.	Kelas IV A	Laki-laki	13 siswa
		Perempuan	14 siswa
2.	Kelas IV B	Laki-laki	13 siswa

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 125.

⁶ Megasari, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.64.

		Perempuan	15 siswa
Total Keseluruhan			55 Siswa

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu karakter atau nilai atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.⁷ Peneliti nantinya menggunakan dua variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen (x) dan variabel dependen (y).

a. Variabel Independen (x)

Variabel independen (x) adalah variabel yang memengaruhi variabel dependen. Variabel independen (x) pada penelitian ini yaitu Seni kerajinan *ecoprint*.

b. Variabel Dependen (y)

Variabel dependen (y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh Variabel independen. Variabel dependen (y) pada penelitian ini adalah Keterampilan motorik halus siswa.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: Alfabeta, 2011), hlm. 120.

2. Indikator Penelitian

Indikator penelitian berfungsi sebagai alat ukur pada setiap variabel yang menunjukkan adanya kondisi tertentu yang digunakan pada setiap perubahan yang terjadi dalam proses penelitian.⁸ Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa indikator digunakan untuk mengetahui apakah variabel (x) yakni seni kerajinan *ecoprint* memberi efektivitas terhadap variabel (y) yakni keterampilan motorik halus siswa atau tidak.

Berikut indikator yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel (x) yaitu seni kerajinan *ecoprint*. Adapun indikatornya adalah: 1) siswa dapat mengetahui bahan dan alat untuk membuat *ecoprint*, 2) mampu memahami fungsi seni kerajinan *ecoprint*, dan 3) dapat mempelajari bagaimana teknik pembuatan seni kerajinan *ecoprint*.

Selanjutnya, indikator yang digunakan dalam penelitian ini pada variabel (y) yaitu keterampilan motorik halus adalah: 1) siswa terbantu dalam menstimulasi pada pembelajaran yang melibatkan otot-otot seperti jari dan tangan, 2) mampu menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat, dan 3) melibatkan koordinasi mata dan tangan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: Alfabeta, 2011), hlm. 120.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan desain *post-test only control group design* atau hanya menggunakan *post-test* saja. *Post-test* adalah tes yang digunakan untuk meneliti seberapa besar pemahaman siswa setelah proses pembelajaran.⁹ *Post-test* dilakukan setelah proses pembelajaran dimulai yaitu pada kelas kontrol pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen menggunakan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab terkait variabel yang diteliti. Peneliti menggunakan tipe angket dalam bentuk pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang nantinya mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Selanjutnya, setiap pertanyaan tertutup pada angket dijawab dengan

⁹ Asifatun Hidayah, "Pengaruh Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Peristiwa Mengisi kemerdekaan Siswa Kelas V Di MI Miftahul Huda Jepara Tahun 2020/2021", *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021), hlm. 41.

bentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio.¹⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan data ordinal, dimulai dengan jawaban “Tidak Pernah” dan diakhiri dengan “Selalu”. Angket ini nantinya diberikan kepada siswa untuk mengetahui kepuasan seni kerajinan *ecoprint* dengan teknik cetak untuk melatih keterampilan motorik halus. Berikut skala untuk pengukuran angket pada skor 1-4 pada penelitian ini yaitu:

Keterangan	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3.4 Skor Pernyataan Angket

Proses pengisian angket, siswa dapat memberi tanda *checklist* (√) satu pada salah satu empat alternatif jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-Kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP). Adapun skor untuk setiap jawaban adalah selalu mendapat skor 4, sering mendapat skor 3, kadang-kadang mendapat skor 2, dan tidak pernah mendapat skor 1. Pertanyaan nantinya menggunakan kalimat positif agar mudah dipahami oleh para siswa kelas IV pada penelitian ini.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 142.

yang dapat mendukung penelitian.¹¹ Pengumpulan data melalui dokumentasi dalam penelitian ini adalah profil MIT Nurul Islam Semarang, data jumlah siswa/i kelas IV Tahun Ajaran 2024/2025 MIT Nurul Islam Semarang, foto pembelajaran, hasil unjuk kerja siswa tentang seni kerajinan *ecoprint* dengan teknik cetak, dan hasil pengerjaan *post-test* dari kedua kelompok.

F. Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian perlu diuji coba terlebih dahulu agar peneliti mengetahui apakah alat evaluasi yang digunakan tersebut layak digunakan. Uji coba instrumen dilakukan terhadap siswa kelas uji coba yaitu kelas IV di MIT Nurul Islam Semarang. Uji coba instrumen angket nantinya dilakukan sebelum melakukan perlakuan seni kerajinan *ecoprint* yang berbentuk 5 soal pernyataan.

1. Analisis Validitas

Analisis validitas dilakukan untuk mengetahui soal yang diberikan terdapat kategori valid dan tidak valid. Perhitungan diperoleh dengan cara menghitung korelasi produk *moment* menggunakan rumus r_{xy} . Butir soal dikatakan valid apabila nilai $r_{xy} > r_{tabel}$. Soal angket terdiri dari 5 soal pertanyaan tertutup. Uji validitas nantinya dilakukan dengan bantuan program SPSS 27 *for*

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 329.

Windows dengan ketentuan taraf signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$).

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Langkah-langkah uji validitas menggunakan SPSS 27 *for windows* yaitu sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik *Variable View* di bagian pojok kiri bawah program;
- b. Pada bagian *Name* tulis sesuai kriteria data dan terakhir tulis total, bagian *decimals* ubah jadi angka 0, bagian *Measure* variabel pilih *scale*, dan bagian *Measure* total pilih ordinal;
- c. Klik *Data View* di bagian pojok kiri bawah dan masukkan data secara manual yang sudah disiapkan;
- d. Klik menu *Analyze*, pilih sub menu *Correlate*, lalu pilih *Bivariate*;
- e. Ketika muncul kotak dialog *Bivariate Correlation*, masukkan semua variabel ke kotak dan centang bagian *Pearson* pada “*Correlation Coefficients*”, kemudian klik OK.¹²

¹² Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), hlm. 65.

Adapun hasil perhitungan uji coba validitas angket di kelas 4A dengan jumlah 27 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas 4B dengan jumlah 26 siswa sebagai kelas kontrol MIT Nurul Islam Semarang dengan jumlah 5 soal pernyataan. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Hasil Uji Validitas Kelas Eksperimen

Variabel	A Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir Pertanyaan	P1	0,733	0,381	Valid
	P2	0,803	0,381	Valid
	P3	0,680	0,381	Valid
	P4	0,492	0,381	Valid
	P5	0,495	0,381	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Angket Kelas Eksperimen

Hasil Uji Validitas Kelas Kontrol

Variabel	A Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Butir Pertanyaan	P1	0,509	0,388	Valid
	P2	0,725	0,388	Valid
	P3	0,579	0,388	Valid
	P4	0,831	0,388	Valid
	P5	0,869	0,388	Valid

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kelas Eksperimen

Hasil analisis validitas dari 5 pernyataan angket pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol membuktikan semua valid.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrument. Instrumen dikatakan reliabel

apabila tes tersebut digunakan secara berulang siswa yang hasil pengukurannya relatif sama. Kemudian, pada uji reliabilitas angket untuk mengukur apakah instrumen yang dipakai oleh peneliti dapat dipercaya atau tidak. Apabila nilai cronbach's alpha $> 0,60$ dikatakan reliabel atau konsisten. Sebaliknya, apabila nilai cronbach's alpha $< 0,60$ dikatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.¹³

Adapun langkah-langkah untuk menguji reliabilitas menggunakan SPSS yaitu:

- a. Persiapkan data yang akan diuji, data yang digunakan sama dengan data uji validitas;
- b. Buka Program SPSS, kemudian klik *Variable View* di bagian pojok kiri bawah program;
- c. Pada bagian *Name* tulis sesuai kriteria data dan terakhir tulis total, bagian *decimals* ubah jadi angka 0, bagian *Measure* variabel pilih *scale*, dan bagian *Measure* total pilih ordinal;
- d. Klik *Data View* di bagian pojok kiri bawah dan masukkan data;
- e. Pilih menu *Analyze*, lalu klik *Scale*, kemudian pilih *Reliability Analysis*;
- f. Setelah muncul kotak *Reliability Analysis*, masukkan data ke skala *items* , kemudian pada bagian model pilih *Alpha*;

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 130.

- g. Klik *Statistics*, ketika muncul kotak *Reliability Analisis Statistic* pada *Descriptive for* pilih *Scale item deleted*, lalu klik *Continue*, dan terakhir klik OK.¹⁴

Hasil Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,653	5

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kelas Eksperimen

Hasil Reliabilitas Angket Kelas Kontrol

Nilai Cronbach's Alpha	N of Items
0,735	5

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Kelas Kontrol

Hasil analisis reliabilitas angket pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yaitu semua pernyataan dikatakan reliabel atau konsisten.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran adalah cara untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut masuk dalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Adapun tingkat kesukaran pada angket yaitu sebagai berikut:

Tingkat Kesukaran	Interpretasi
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1.00	Mudah

Tabel 3.9 Nilai Interpretasi Kesukaran Angket¹⁵

¹⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), hlm. 71.

¹⁵ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 235.

Analisis tingkat kesukaran soal dilakukan menggunakan SPSS dengan pengujian *Frequency Table* dan dilihat pada bagian Mean yang kemudian dibagi nilai maksimumnya. Berdasarkan nilai interpretasi dan perhitungan di atas hasil dari uji kesukaran angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

No. Pernyataan	Mean (Output SPSS)	Kriteria
Pernyataan 1	0,66	Sedang
Pernyataan 2	0,74	Mudah
Pernyataan 3	0,82	Mudah
Pernyataan 4	0,80	Mudah
Pernyataan 5	0,85	Mudah

Tabel 3.10 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Angket

Kelas Eksperimen

No. Pernyataan	Mean (Output SPSS)	Kriteria
Pernyataan 1	0,53	Sedang
Pernyataan 2	0,83	Mudah
Pernyataan 3	0,78	Mudah
Pernyataan 4	0,83	Mudah
Pernyataan 5	0,86	Mudah

Tabel 3.11 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Angket

Kelas Kontrol

4. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal merupakan kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki keterampilan motorik halus tinggi dan siswa yang memiliki keterampilan motorik rendah. Adapun klasifikasi daya pembeda pernyataan angket yaitu:

Interval	Kriteria soal
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali

Tabel 3.12 Klasifikasi Daya Pembeda¹⁶

Pengujian daya pembeda menggunakan SPSS yang dilihat dari nilai *Pearson Correlation*. Adapun data hasil analisis daya pembeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu sebagai berikut:

No. Pernyataan	r_{hitung} (Output SPSS)	Kriteria
Pernyataan 1	0,486	Baik
Pernyataan 2	0,634	Baik
Pernyataan 3	0,441	Baik
Pernyataan 4	0,222	Cukup
Pernyataan 5	0,226	Cukup

Tabel 3.13 Hasil Uji Daya Pembeda Angket

Kelas Eksperimen

Hasil analisis yang telah dilakukan pada kelas eksperimen, memperoleh pernyataan angket dalam kategori baik 3 butir pernyataan terdapat pada nomor 1, 2, dan 3, serta 2 butir pernyataan dalam kategori cukup pada nomor 4 dan 5.

No. Pernyataan	r_{hitung} (Output SPSS)	Kriteria
Pernyataan 1	0,245	Cukup
Pernyataan 2	0,549	Baik

¹⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020), hlm. 242.

Pernyataan 3	0,308	Cukup
Pernyataan 4	0,708	Baik Sekali
Pernyataan 5	0,765	Baik Sekali

Tabel 3.14 Hasil Uji Daya Pembeda Angket

Kelas Kontrol

Hasil analisis yang telah dilakukan pada kelas kontrol, memperoleh pernyataan angket dalam kategori baik sekali 2 butir pernyataan terdapat pada nomor 4 dan 5, 1 butir pernyataan dalam kategori baik pada nomor 2, dan 2 butir pernyataan dalam kategori cukup pada nomor 1 dan 3.

G. Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk menguji normalitas pada instrumen angket kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji Shapiro-Wilk pada program SPSS. Berikut langkah-langkah uji normalitas:

- a. Buka program SPSS, klik *Variable View*;
- b. Pada variable pertama, *Name* tuliskan Hasil/Total > *Decimals* pilih 0 > *Label* tulis Hasil angket > dan ubah *Measure* jadi *Scale*;
- c. Pada variable kedua, *Name* tulis Kelompok > klik *Values* sampai muncul kotak dialog *Values Label* > pada kotak *Values* ketik 1 dan *Label* ketik Kelompok 1 > klik *Add* > isi kembali kotak Value

dengan angka 2 dan Label ketik Kelompok 2 > Klik *Add* > dan ubah *Measure* jadi Nominal;

- d. Klik *Data View* > variabel Hasil isi nilai angket siswa kelompok A lalu nilai angket siswa kelompok B > variabel Kelompok isikan kode kelompok A yaitu 1 dan kelompok B yaitu 2;
- e. Klik menu *Analyze*, pilih *Descriptive Statistics*, dan pilih *Explore*;
- f. Setelah muncul kotak dialog *Explore*, masukkan variabel hasil ke kotak *Dependent List*, lalu masukkan variabel kelompok pada *Factor List*, dan klik *Plots*;
- g. Setelah muncul kotak dialog *Explore Plots*, centang *Normality plots with Levene Test*, lalu klik *Continue*, dan terakhir klik OK.¹⁷

Adapun kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila T_{hitung} lebih kecil ($<$) atau sama dengan T_{tabel} yaitu nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya jika T_{hitung} lebih besar ($>$) dari T_{tabel} yaitu nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), hlm. 84.

Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

No	Kelas	Saphiro-Wilk	Taraf Signifikansi	Keterangan
1.	Kelas Eksperimen	0,287	0,05	Data Berdistribusi Normal
2.	Kelas Kontrol	<0,001	0,05	Data Berdistribusi Tidak Normal

Tabel 3.15 Hasil Uji Normalitas

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas instrumen kelas eksperimen memperoleh data berdistribusi normal, sedangkan pada instrumen kelas kontrol memperoleh data berdistribusi tidak normal. Maka, peneliti akan melakukan uji Mann-Whitney yang merupakan uji non parametrik untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan median 2 kelompok yang tidak berpasangan.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kondisi yang sama (bersifat homogen) atau tidak sebelum diberikan perlakuan. Pada uji homogenitas menggunakan *homogeneity of variance* pada SPSS yang mana dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Based on Mean* $> 0,05$ maka data homogen.

- b. Jika nilai signifikansi (Sig.) pada *Based on Mean* $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Adapun langkah-langkah menguji homogenitas yaitu:

- a. Buka program SPSS, klik *Variable View*;
- b. Pada variable pertama, *Name* tuliskan Hasil/Total $>$ *Decimals* pilih 0 $>$ *Label* tulis Hasil angket $>$ dan ubah *Measure* jadi *Scale*;
- c. Pada variable kedua, *Name* tulis Kelompok $>$ klik *Values* sampai muncul kotak dialog *Values Label* $>$ pada kotak *Values* ketik 1 dan *Label* ketik Kelompok 1 $>$ klik *Add* $>$ isi kembali kotak Value dengan angka 2 dan Label ketik Kelompok 2 $>$ Klik *Add* $>$ dan ubah *Measure* jadi Nominal;
- d. Klik *Data View* $>$ variabel Hasil isi nilai angket siswa kelompok A lalu nilai angket siswa kelompok B $>$ variabel Kelompok isikan kode kelompok A yaitu 1 dan kelompok B yaitu 2;
- e. Klik menu *Analyze*, klik *Compare Means*, lalu klik *One-Way Anova*;
- f. Setelah muncul kotak dialog *One-Way Anova*, masukkan variabel hasil angket pada *Dependen List*, lalu masukkan variabel kelompok pada *Factor*, dan klik *Options*;
- g. Setelah muncul kotak dialog centang bagian *Homogeneity of variance test*, lalu *Continue*, dan terakhir klik Ok.¹⁸

¹⁸ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016), hlm. 102.

Berikut adalah hasil uji homogenitas yang dihitung menggunakan SPSS:

<i>Test of Homogeneity of Variances (Sig.)</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
0,976	0,05	Data Homogen

Tabel 3.16 Hasil Uji Homogenitas

Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji homogenitas pada butir pernyataan angket kelas eksperimen (4A) dan kelas kontrol (4B) memperoleh nilai *Levene Statistic* 0,976 yang mana nilai $> 0,05$ dan artinya H_0 diterima karena kedua kelas tersebut homogen.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat dalam menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. Analisis data juga diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.¹⁹

¹⁹ Karimuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 87.

Peneliti menggunakan teknik analisis data yaitu uji perbandingan (komparasi) antara hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Teknik ini berfungsi untuk menguji perbedaan antar variabel dan mengetahui apakah perbedaan dari kedua kelompok tersebut signifikan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji Mann-Whitney untuk menguji ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji Mann-Whitney merupakan uji non parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua rata-rata sampel yang berasal dari populasi yang sama.

Adapun cara pengujian hipotesisnya menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{sig.} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila nilai $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.²⁰

Adapun langkah-langkah uji Mann-Whitney menggunakan SPSS yaitu:

- a. Buka program SPSS, klik *Variable View*;
- b. Kolom baris pertama, *Name* tulis hasil dan *Label* tulis hasil angket. Kemudian kolom baris kedua, *Name* tulis Kelompok dan *Label* tulis kelas;
- c. Klik *Values* pada kolom Kelompok, setelah muncul kotak dialog *Value Labels* pada *Value* ketik 1 > pada *Label* ketik Kelas A > klik

²⁰ Sujarweni, V. Wiratna., *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 161.

- Add*. Kemudian, klik kembali *Value* ketik 2 > pada *Label* ketik Kelas B > klik *Add*;
- d. Klik *Data View*, pada kolom hasil masukkan hasil angket mulai kelas A kemudian kelas B. pada kolom kelompok masukkan kode kelas A ketik 1 dan kelas B ketik 2;
 - e. Klik menu *Analyze*, klik *Nonparametric Test*, pilih *Legacy Dialogs*;
 - f. Setelah muncul kotak dialog *Two-Independent-Sample Test*, masukkan variabel hasil pada *Test Variabel List*, lalu masukkan variabel kelompok pada *Grouping Variable*;
 - g. Klik *Define Groups*, ketik 1 pada *Group 1* dan ketik 2 pada *Groups 2*, lalu *Continue*;
 - h. Klik *Mann-Whitney U* dan terakhir klik *Ok*.²¹

Uji perbedaan pada penelitian ini nantinya untuk mengukur perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen (yang mendapat perlakuan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak) dan kelompok kontrol (yang tidak mendapat perlakuan). Pengujian hipotesis penelitian yang menggunakan hasil *Mann-Whitney* untuk menolak hipotesis nilai (H_0) yang menyatakan tidak ada pengaruh dan menerima hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan ada pengaruh terhadap perlakuan.

²¹ Dwi, dkk., *Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Purbalingga: EURIKA MEDIA AKSARA, 2021), hlm. 182.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Data dilakukan setelah pengujian instrumen dengan uji validitas dan reliabilitas. Adapun uji efektivitas dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu yaitu uji normalitas dan homogenitas. Sebagai syarat untuk melakukan analisis data peneliti menggunakan uji *Mann-Whitney* yang telah memenuhi syarat.

A. Deskripsi Data

Hasil data penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti dapat dideskripsikan secara rinci tentang Efektivitas Seni Kerajinan *Ecoprint* Terhadap Keterampilan Motorik Halus Dengan Cara Teknik Cetak Siswa Kelas IV MI Terpadu Nurul Islam Semarang. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dengan jumlah keseluruhan 111 siswa dan mendapati sampel yaitu kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol.

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan angket dengan 5 butir pernyataan yang diuji cobakan ke kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil semuanya valid dan reliabel. Pada perhitungan daya beda, kelas eksperimen memperoleh pernyataan angket dalam kategori baik 3 butir pernyataan terdapat pada nomor 1, 2, dan 3, serta 2 butir pernyataan dalam kategori cukup pada nomor 4 dan 5. Sedangkan kelas kontrol memperoleh pernyataan angket dalam kategori baik sekali 2 butir pernyataan terdapat pada nomor 4 dan 5, 1

butir pernyataan dalam kategori baik pada nomor 2, dan 2 butir pernyataan dalam kategori cukup pada nomor 1 dan 3.

Semua butir pernyataan angket instrumen digunakan untuk *post-test* setelah perlakuan pada kelas IV A (kelas eksperimen) berupa pembelajaran praktik membuat seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak dan kelas IV B (kelas kontrol) berupa pembelajaran konvensional.

Hasil dari *post-test* yaitu kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa memperoleh total nilai angket 503 dan memperoleh rata-rata nilai 18,63. Sedangkan kelas kontrol dengan jumlah 28 siswa memperoleh total nilai angket 415 dan memperoleh rata-rata nilai 14,82.

B. Analisis Data *Mann-Whitney*

Peneliti menggunakan uji *Mann-Whitney* untuk menguji perbedaan dua rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan. Adapun kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

1. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $< 0,05$, artinya ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.
2. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $> 0,05$, artinya tidak ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.

Selanjutnya, hipotesis yang diujikan yaitu:

H_0 : Tidak ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.

H_a : Ada perbedaan secara signifikan dari rata-rata skor angket kedua kelompok.

<i>Mann-Whitney (Sig.)</i>	Taraf Signifikansi	Keterangan
< 0,001	0,05	Ada Perbedaan

Tabel 4.4 Uji Hipotesis Angket Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji *Mann-Whitney* memperoleh nilai signifikansi $< 0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat perbedaan rata-rata dari hasil post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sehingga, dapat dikatakan bahwa seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif untuk melatih keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul efektivitas seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang. Penelitian yang digunakan peneliti yaitu penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Metode ini merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara percobaan, untuk mengetahui efektivitas dari variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkontrol.

Bentuk desain penelitian ini adalah *True Experimental Design* yang diukur dengan pengumpulan data angket sesudah diberi perlakuan (treatment). Proses pemberian *treatment* terlihat aktif dan melibatkan partisipasi siswa secara menyeluruh baik dari kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keefektifan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

Sampel penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas IV A (eksperimen) dan kelas IV B (kontrol) dalam setiap kelas mendapatkan perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan praktik membuat seni kerajinan *ecoprint* dengan teknik cetak dan kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran konvensional.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan instrumen yang akan diujikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen tersebut yaitu modul ajar dan angket. Kemudian siswa kelas diberikan lembar angket untuk mengetahui respon siswa keterampilan motorik halus. Kemudian hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, dan uji prasyarat menggunakan uji normalitas serta homogenitas. Sehingga, akan didapatkan instrumen yang sesuai untuk mengukur keterampilan motorik halus siswa di kelas IV A MIT Nurul Islam.

Hasil analisis butir pernyataan angket tersebut, pernyataan yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 5 pernyataan

positif dan semua butir pernyataan angket valid dan reliabel sesuai pada lampiran 7a dan 7b. Data-data yang didapatkan dari hasil skor pernyataan angket nantinya akan diuji normalitas serta homogenitasnya.

Dari hasil Uji normalitas ini menggunakan Uji Shapiro-Wilk (Sig.) pada aplikasi SPSS versi 27 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk data di kelas IV A sebanyak 27 siswa dari kelas eksperimen dan 28 siswa dari kelas kontrol. Adapun hasil uji normalitas data uji instrument menunjukkan bahwa data hasil angket kelas eksperimen Sig. 0,287 > 0,05 yang mana memperoleh data berdistribusi normal dan di kelas kontrol sig <0,001 > 0,05 yang berarti data berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya dilakukan uji homogenitas, pengujian homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah variansi-variansi dari sejumlah populasi sama atau tidak. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27. Adapun taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$.

Adapun hasil uji homogenitas data memperoleh signifikansi (Sig.) *Based on Mean* sebesar 0,976 > 0,05 sehingga dapat diketahui bahwa angket di kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen. Dapat disimpulkan bahwa keadaan terakhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

Langkah selanjutnya adalah uji hipotesis, bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara skor angket dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengujian ini dilakukan dengan uji

Mann-Whitney pada program SPSS versi 27. Adapun taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah 0,05.

Berdasarkan hasil pengolahan data *post-test* pada uji hipotesis, rata-rata dari kedua kelas memperoleh hasil Asymp Sig.(2-tailed) sebesar $<0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, hasil membuktikan adanya perbedaan dari rata rata hasil angket siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tersebut menyatakan bahwa seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif terhadap keterampilan motorik halus siswa. Karena, dapat menjadi salah satu upaya atau cara untuk melatih keterampilan motorik halus siswa yang mana dapat dilihat dari proses pembuatannya.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu Ristria dan Lia menyampaikan bahwa melalui proses pembuatan seni kerajinan *ecoprint* dapat melatih keterampilan motorik halus siswa, yaitu siswa harus berkonsentrasi pada kegiatan menyusun dan menempelkan daun maupun bunga pada kain yang bertujuan untuk melatih fokus dan ketelitian siswa. Tekanan yang diberikan ketika memukul daun dan bunga menggunakan palu harus dengan tepat untuk melatih pengontrolan otot tangan dan ketangkasan jari siswa. Kemudian, saat menyusun daun dan bunga, siswa harus memperhatikan posisi, jarak, serta ukuran bunga maupun daun yang bertujuan untuk melatih koordinasi mata dan tangan.¹

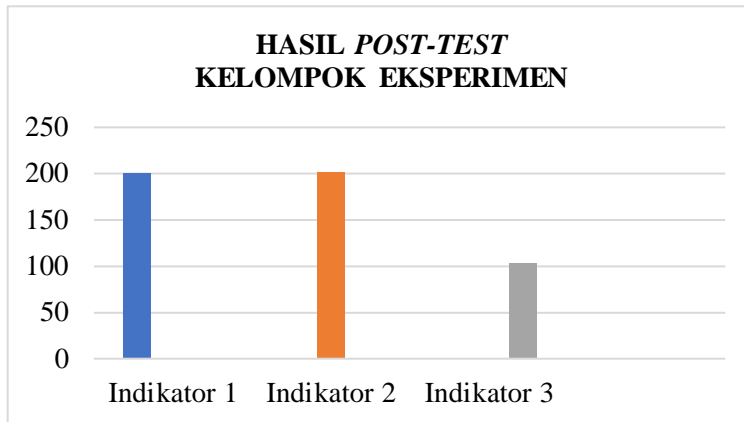
¹ Ristria dan Lia, "Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari", Abdima: *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024), hlm. 3730.

Amelia dan Marlina juga mengutarakan bahwa seni kerajinan *ecoprint* siswa dapat mengembangkan koordinasi mata-tangan, serta menstimulasi perkembangan jari dan otot-otot halus tangan.² Agusalim, dkk. juga menerangkan bahwa melalui praktik pembuatan seni kerajinan *ecoprint* membantu melatih keterampilan motorik halus siswa dalam pembelajaran. Selain itu, juga mengenalkan siswa tentang teknik cetak yang ramah lingkungan, nilai-nilai kelestarian alam, serta proses eksplorasi warna dan bentuk dari bahan-bahan alami.³

Dari pernyataan tersebut, menyatakan bahwa 3 indikator pada penelitian ini berdasarkan analisis memperoleh indikator yang paling menonjol yaitu pada indikator 2 tentang siswa mampu menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat. Dikatakan sebagai indikator yang paling menonjol daripada indikator lainnya, karena dilihat dari hasil nilai tertinggi pada hasil *post-test* angket siswa kelompok eksperimen yaitu pada Indikator 2 memperoleh total nilai 201. Sedangkan indikator lainnya memperoleh total nilai 200 pada indikator 1 dan indikator memperoleh total nilai 102.

² Amelia dan Marlina, "Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa SDN 32 Bilah Hulu", JPMAM: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2023), hlm. 2.

³ Agusalim, dkk., "Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko", TERMASYHUR: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2, No. 3 tahun 2024), hlm. 58.



Hal ini sesuai dengan pernyataan pada penelitian terdahulu, yaitu Dhian, dkk., menyatakan bahwa salah satu upaya untuk melatih keterampilan motorik halus yaitu melalui praktik pembuatan seni kerajinan *ecoprint* yang mana nantinya siswa akan belajar menyusun daun dan bunga secara rapi dalam membuat motif *ecoprint*.⁴ Yeyen dan Sri juga menjelaskan bahwa dengan proses pembuatan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak mampu memberikan pengalaman terkait pemanfaatan tumbuhan untuk dijadikan pola yang unik dan warna alami.⁵ Sejalan dengan pernyataan tersebut, Agusalim, dkk., juga menyatakan bahwa seni kerajinan *ecoprint* dapat melatih keterampilan

⁴ Dhian, dkk., "Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu)", *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 1, No. 3 tahun 2023), hlm. 72.

⁵ Yeyen dan Sri, "Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan tambusai*, (Vol. 4, No. 2 tahun 2020), hlm. 1144.

motorik halus siswa dengan cara mengeksplorasi warna dan membuat pola dari dedaunan dan bunga dengan tepat untuk menjadi motif yang menarik pada kain.⁶

Maka dari itu, adanya seni kerajinan *ecoprint* ini dapat melatih keterampilan motorik halus melalui menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat yang mana siswa mendapat pengalaman baru dalam membuat karya yang memanfaatkan tumbuhan untuk menghasilkan motif dengan karakteristik yang eksklusif, ramah lingkungan, dan memiliki daya tahan baik dari segi kualitas sampai estetika produk. Melalui proses ini nantinya juga melibatkan koordinasi tangan-mata siswa untuk membuat pola dengan tepat yang mana mampu melatih keterampilan motorik halus.

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui pembuatan seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif untuk melatih keterampilan motorik halus siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

⁶ Agusalim, dkk., "Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan Ecoprint Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko", *TERMASYHUR: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2, No. 3 tahun 2024), hlm. 55.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan tentunya peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan-keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan Subjek

Penelitian ini hanya sebatas di MI Terpadu Nurul Islam Semarang. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama atau berbeda, karena setiap sekolah pasti mempunyai siswa dengan karakteristik yang berbeda.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam waktu yang terbatas yaitu selama 2 minggu dan waktu yang digunakan sesuai dengan keperluan. Peneliti hanya memiliki waktu sebanyak yang dibutuhkan terkait dengan penelitian. Sehingga peneliti merasa harus gerak cepat dalam proses untuk mengumpulkan data sebab waktu penelitian mendekati waktu penilaian akhir semester. Walaupun peneliti sudah dibantu oleh kepala madrasah dan wali kelas.

3. Keterbatasan Kemampuan dan Ruang Lingkup Variabel

Penelitian ini hanya terfokuskan pada efektivitas seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV. Meskipun banyak rintangan yang peneliti hadapi ketika melakukan penelitian ini, namun peneliti bersyukur akhirnya penelitian ini dapat selesai dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian serta pembahasan yang dijabarkan oleh peneliti terkait efektivitas seni kerajinan ecoprint dengan cara teknik cetak terhadap keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang, dapat diartikan bahwa dengan praktik membuat seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif untuk dijadikan salah satu cara melatih keterampilan motorik halus anak. Karena, melalui praktik tersebut dapat membantu siswa dalam siswa terbantu dalam menstimulasi pada pembelajaran yang melibatkan otot-otot seperti jari dan tangan, mampu menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat, serta melibatkan koordinasi mata dan tangan.

Hal ini dilihat dari hasil perhitungan yang menggunakan uji analisis data *Mann-Whitney* yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27, yang mana diperoleh hasil perbandingan rata-rata Sig.(2-tailed) sebesar $<0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dinyatakan bahwa ada perbedaan yang signifikan yaitu $<0,001$ dari rata rata hasil angket *post-test* siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berdasarkan analisis memperoleh indikator yang paling menonjol yaitu pada indikator 2 tentang siswa mampu menempel daun atau tumbuhan sesuai pola dengan tepat. Karena, dilihat dari hasil nilai tertinggi pada hasil *post-test* angket siswa kelompok eksperimen yaitu

pada Indikator 2 memperoleh total nilai 201. Sedangkan indikator lainnya memperoleh total nilai 200 pada indikator 1 dan indikator memperoleh total nilai 102. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak efektif untuk melatih keterampilan motorik halus pada siswa kelas IV MIT Nurul Islam Semarang.

B. Saran

Peneliti memberikan saran, antara lain:

1. Bagi guru dapat menjadikan seni kerajinan *ecoprint* sebagai salah satu upaya dalam melatih keterampilan motorik halus serta menjadi salah satu referensi praktik pembelajaran terhadap materi yang sesuai. Sehingga, siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang menyenangkan.
2. Bagi siswa diharapkan berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, selalu semangat, mau mencoba hal baru, dan kreatif dalam hal apapun.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat melakukan penelitian lanjutan dengan mencari tahu seberapa besar keefektifan dari seni kerajinan *ecoprint* terhadap keterampilan motorik halus, peneliti berikutnya juga dapat menggunakan variabel selain keterampilan motorik halus siswa, seperti pengenalan tumbuhan, pengetahuan bagian tumbuhan, dan lain sebagainya. Kemudian, peneliti berikutnya juga dapat

mempertimbangkan kesiapan biaya, bahan, serta alat untuk membuat seni kerajinan *ecoprint*.

C. Kata Penutup

Peneliti merasa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terbatasnya kemampuan dan pemahaman dari peneliti menjadikan banyak kekeliruan pada penyusunan skripsi ini. Peneliti selalu berharap mendapat masukan yang positif agar menjadi lebih baik lagi.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkat dan petunjuk-Nya, terima kasih kepada Ibu dan Bapak peneliti yang senantiasa mendoakan, mendukung, dan memotivasi hingga skripsi ini terselesaikan walaupun banyak kekurangannya. Peneliti berharap semoga kedepannya skripsi ini bisa bermanfaat untuk peneliti dan pembaca, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Adi, Sigit Purnomo, *Seni Cetak Grafis*, (Surakarta: UNS Press, 2020).

Adinda, dkk., “Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Berbasis *Ecoprint* Terhadap Dimensi Kreatif Siswa Kelas IV SD Negeri 5 Banda Aceh”, Arini: *Jurnal Ilmiah dan Karya Inovasi Guru*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2024).

Agein, dkk., “Identifikasi Perkembangan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun Selama Penerapan Pembelajaran Daring”, *Jurnal Kumara Cendekia*, (Vol. 10 No. 1, Tahun 2022).

Agung dan Afrizal, “Optimasi Produksi *Ecoprint* Fabric Dengan Teknik Iron Blanket”, ASINTYA: *Jurnal Penelitian Seni Budaya*, (Vol. 13, No. 2 tahun 2021).

Agusalim, dkk., “Pemanfaatan Bahan Alami Dalam Pembuatan *Ecoprint* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kadolomoko”, TERMASYHUR: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 2, No. 3 tahun 2024).

Agustiningsih, Tiwuk, “Efektivitas Kegiatan Mencetak Dengan Berbagai Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Dasar Seni Anak Pada Kelompok B di TK Yos Sudarso”, *Jurnal Pendidikan: Riset dan & Konseptual*, (Vol. 2, No. 4 tahun 2018).

Ainun, dkk., “Efektivitas Penerapan Teknik *Ecoprint* Untuk Mengembangkan Motorik Halus Siswa”, *Journal of Classroom Action Research*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2023).

Am, Fajar Nur, “Pembelajaran Cetak Grafis Teknik Aqua Print Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Peserta Didik Kelas XI IPA 1 SMAN 6 Jeneponto”, *Skripsi* (Makassar: Program Sarjana Universitas Negeri Makassar, 2019).

Amelia dan Marlina, “Pengenalan *Ecoprint* Guna Meningkatkan Keterampilan Dan Perkembangan Motorik Siswa SDN 32 Bilah Hulu”, *JPMAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Anshara Madani*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2023).

Ana, dkk., “Peningkatan kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Menempel Dengan Media Daun”, *Jurnal Golden Age*, (Vol. 6, No. 1 tahun 2022).

Anton dan Banun, “Perwujudan Enam Profil Pelajar Pancasila Dalam Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pembuatan *Ecoprint* Tas Blacu Teknik *Pounding* Kelas VI SD Negeri Godean 3”, Attadib: *Journal Of Elementary Education*, (Vol. 7, No. 1 tahun 2023).

Asmarandani, Diah, “Perubahan Fungsi Dan Bentuk Seni Pahat, Seni Patung Suku Asmat Di Papua Sebagai Produk Kerajinan”, *Jurnal Dimensi*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2007).

Aulina, Choirun Nisak, *Metodologi Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini*, (Sidoarjo: Umsida Press, 2017).

- Bahrudin, Ahmad, “Karya Seni, Kelahiran Dan Eksistensinya”, *Ekspresi Seni: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Karya Seni*, (Vol. 13, No. 1 tahun 2011).
- Dhian, dkk., “Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu)”, *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, (Vol. 1, No. 3 tahun 2023).
- Dyah, dkk., “Meningkatkan Kreativitas Dan Keterampilan Peserta Didik Melalui Program “Eco Print”, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 4, No. 1 tahun 2024).
- Fachruddin, dkk., “Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan”, *Jurnal At-Tazakki*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2017).
- Faridatun, “Ecoprint: Cetak Motif Alam Ramah Lingkungan”, *Jurnal Prakarsa Pedagogia*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2022).
- Fatimah dan Widowati., “Kualitas Hasil Ecoprint Teknik Steam Menggunakan Mordan Tunjung, Tawas, dan Kapur Tohor”, *FFeJ: Fashion And Fasion Education Journal*, (Vol. 9, No. 1 tahun 2020).
- Febrianingsih, Renita, “Tingkat Pencapaian Perkembangan Motorik Halus Anak TK ABA Kelompok B Se-Kecamatan Minggir

Sleman Yogyakarta”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

Dwi, dkk., *Analisis Statistik Dengan SPSS*, (Purbalingga: EURIKA MEDIA AKSARA, 2021).

Helga, dkk., “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Membentuk Dengan Menggunakan Media Spons Di PAUD Assalam Kota Bengkulu”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 2, No. 2 tahun 2017).

Hidayah, Asifatun, “Pengaruh Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Materi Peristiwa Mengisi kemerdekaan Siswa Kelas V Di MI Miftahul Huda Jepara Tahun 2020/2021”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021).

Iib dan Nindya, “Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Islam (Studi Kasus Di MI Giriloyo 1 Imogiri Bantul)”, *Quranic Edu: Journal Of Islamic Education*, (Vol. 4, No. 2 tahun 2024).

Juli dan Sri, “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Teknik Mozaik Di Raudhatul Athfal Nurul Huda Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”, *Jurnal Intiqad*, (Vol. 8, No. 2 tahun 2016).

Karimuddin, dkk., *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022).

Kisno, dkk., “Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Menggunakan Teknik 3M (Melipat, Menggunting, Dan Menempel) Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas Awal : Penelitian Tindakan Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Awal Di SDN 8 Metro Timur”, *IJIGAE: Indonesian Journal Of Islamic Golden Age Education*, (Vol. 2, No. 1 tahun 2021).

Lainufara, “Pembelajaran Mencetak Bagi Siswa Kelas II Di Sekolah Dasar Negeri 1 Purwogondo Kalinyamatan Jepara”, *Skripsi* (Semarang: Program Sarjana Universitas Negeri Semarang, 2011).

Maita dan Subhan, “Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui kegiatan kerajinan tangan”, *Jurnal Tunas Cendekia*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2018).

Martono, “Estetika Kerajinan”, *Jurnal Diksi*, (Vol. 8, No. 19 tahun 2021).

Megasari, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar-Dasar Memulai Penelitian*, (Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Milan, dkk., “Seni Kerajinan Anyam Daun *Bakong* (*Pandanus Tectorius*) Dan Pelestariannya Melalui Pendidikan Dan Pemanfaatannya”, *PINISI: Jurnal Of Art, Humanity & Social Studies*, (Vol. 3, No 5 tahun 2023).

Much dan Bening, “Teknik Pounding Pada Ecoprint Sebagai Sumber Inspirasi Dalam Penciptaan Karya Seni Grafis Abstraksi Wayang”, *ASINTYA: Jurnal Penelitian Seni Budaya*, (Vol. 14, No. 1 tahun 2022).

Nurlaily, dkk., “Implementasi Pembelajaran Berbasis Steam Melalui Pelatihan Pembuatan Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Siswa Pada Abad 21”, *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, (Vol. 9, No. 2 tahun 2024).

Nurul dan Surani, “Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Seni Rupa”, *Jurnal Pendidikan Anak*, (Vol. 7, No. 2, Tahun 2018).

Purnomo, Rochmat Aldy, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2016).

Puryanti dan Anti, “Pengaruh Kegiatan Art Craft Terhadap kemampuan motorik halus anak usia 4-5 Tahun”, *AULAD: Jurnal On Early Childhood*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2022).

Raharjo, Timbul, “Seni Kerajinan Dan Kerajinan”, *Skripsi* (Yogyakarta: Program Pascasarjana, 2011).

Rispul, “Seni Kriya Antara Teknik Dan Ekspresi”, *CORAK: Jurnal Seni Kriya*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2012).

Ristria dan Lia, “Mengembangkan Motorik Halus Menggunakan Media Ecoprint Pada Siswa Kelas 5 Di SDN Pulosari”, Abdima: *Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024).

Riyadlotus dan Endang, “Penerapan Teknik Ecoprint Sebagai Media Perkembangan Fisik Motorik Halus Siswa Paud Kelompok A”, ATTHIFLAH: *Jurnal of Early Childhood Islamic Education*, (Vol. 10, No. 1 tahun 2023).

Robetmi, dkk., “Pelatihan Kerajinan Tangan Untuk Meningkatkan Kreativitas Pelaku Usaha Sebagai Sumber Pendapatan Masyarakat”, IDEAS: *Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, (Vol. 7, No. 4 tahun 2021).

Sabaria, dkk., “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas”, *Jurnal Ilmiah Potensia*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2018).

Sabrina, dkk., “Pelaksanaan Ecoprint Guna Meningkatkan Kreatifitas Siswa SDN Sidoklumpuk”, *Jurnal Media Pengabdian Kepada Masyarakat (MPKM)*, (Vol. 3, No. 1 tahun 2024).

Safitri, Laela, “Perkembangan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Memegang Pensil”, *Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, (Vol. 4, No. 2 tahun 2022).

Sefmiwati, “Pengembangan Pembelajaran Seni Kerajinan Menggunakan Teknik Pemodelan Berbasis Pendekatan Saintifik”, JPGI: *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, (Vol. 1, No. 1 tahun 2016).

Sidra, dkk., “Penggunaan *E-Learning* Berbasis *Edmodo* Terhadap Hasil Belajar Kelas 4 Sekolah Dasar”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Vol. 15, No. 2 tahun 2022).

Sigid, dkk., *Cetak Tinggi Dan Pengaplikasiannya*, (Surakarta: UNS Press, 2020).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017).

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

-----, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (IKAPI: Alfabeta, 2011).

Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2020).

Susy, dkk., “Penerapan *Ecoprint* Dengan Metode *Pounding* Pada Produk Bernilai Jual Bagi Remaja Karang Taruna”, *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, (Vol. 9, No. 2 tahun 2023).

Sutrisni, dkk., “Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* Menggunakan Teknik Steam Di Hadimulyo Timur”, Sinar Sang Surya: *Jurnal Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*, (Vol. 5, No. 1 tahun 2022).

Tiara dan Dwi, “Karya Gambar Dengan Teknik Cetak Stensil Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *JURIDIKNAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, (Vol. 7, No. 2 tahun 2024).

Wiratna, Sujarweni, V., *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015).

Yan Yan, dkk., “Upaya Mengembangkan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Menggunting”, *Jurnal of S.P.O.R.T. (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, Training)*, (Vol. 3, No. 2 tahun 2019).

Yaseen & Scholz, “Textile Dye Wastewater Characteristics and Constituties of Synthetic Effluents: A Critical Review”, *International Journal Of Environmental Science and Technology*, (Vol. 16 tahun 2018).

Yeyen dan Sri, “Pengaruh Membatik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Seni Anak di Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Pendidikan tambusai*, (Vol. 4, No. 2 tahun 2020).

Yoyok dan Siswandi, *Pendidikan Seni Budaya*, (Jakarta: Yudhistira, 2008).

Lampiran 1

PROFIL SEKOLAH MADRASAH IBTIDAIYAH (MI) NURUL ISLAM KOTA SEMARANG

Nama Madrasah	: MI Nurul Islam
Lokasi	: Jalan Honggowongso No.1, Kelurahan Purwoyoso, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, 50184
Telepon	: 024-76435205
Alamat Web	: www.nurulislam.sch.id
Alamat Email	: mitnurulislamngaliyan@gmail.com ; humas@nurisngaliyan.sch.id
Visi	: “Terwujudnya Generasi yang Berakhlak Islami Unggul dalam Prestasi ”
Misi	: <ol style="list-style-type: none">Mewujudkan pembelajaran dan secara efektif dan pembiasaan dalam kehidupan sesuai dengan nilai ajaran agama islam.Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi

akademik dan non akademik.

- d. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- e. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel sehingga terwujud keterpaduan dalam proses pendidikan

Jaminan Mutu :

- 1. Fasih membaca Al Qur'an
- 2. Hafal Juz 30
- 3. Hafal 20 hadits
- 4. Melaksanakan Solat Fardhu dengan baik dan benar
- 5. Terbiasa Berakhlaq Islami
- 6. Hidup bersih, sehat dan disiplin
- 7. Berjiwa Leadership
- 8. Gemar membaca, menulis dan berhitung
- 9. Mampu berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia dan Jawa
- 10. Mampu menggunakan istilah – istilah Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

11. Terampil mengoperasikan komputer
12. Tuntas semua bidang studi 80 %

1. Lembaga

- | | |
|---|---|
| 1.1 Nama Lembaga | : MI Nurul Islam
Ngaliyan
Kota Semarang |
| 1.2 Nomor Statistik Madrasah (NSM) | : 111233740076 |
| 1.3 Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) | : 60713870 |
| 1.4 Nomor Statistik Sekolah (NSS) | : 112030116004 |
| 1.5 Penyelenggara | : Yayasan Baiturrahim
Ringinwok |
| 1.6 Akreditasi | : A (Sangat Baik)
Tahun 2022 |
| 1.7 Berdiri Sejak Tahun | : 1967 |
| 1.8 Jumlah pendidik | : 32 Asatidz |
| 1.9 Jumlah Tenaga Kependidikan | : 11 Asatidz |
| 1.10 Jumlah Siswa tahun 2023/2024 | : 638 Talamidz |

2. Sejarah Singkat Madrasah

Pada tanggal 05 Juli 1967, Bapak Ky. Sya'ban mengadakan musyawarah kepada para Alim Ulama serta tokoh masyarakat dan pamong desa. Hasil musyawarah tersebut diatas merumuskan perlu didirikannya sebuah madrasah dikarenakan sangat kurangnya sarana pendidikan di desa Ngaliyan, pada waktu itu hanya ada satu SR (Madrasah Rakyat) yang ada di desa Ngaliyan.

Dalam musyawarah itu pula dibentuk Panitia/Pengurus pendirian Madrasah yang terdiri dari:

- ❖ Ketua : H. Ali Masykur, S.E., M.M
- ❖ Wakil ketua : H. Bun Yamin, S.H
- ❖ Sekertaris : Muhammad Bahrul Ulum, S.E
- ❖ Bendahara : Muthohirroh Masyhuri

Pada tahun 1966 madrasah baru diberi bantuan Guru PNS dan mendapat piagam dari Jawatan Pendidikan Agama Kementerian Agama RI No. 39 dan diberi nama MWB pada tanggal 01 juli 1967 oleh Kepala Jawatan Pendidikan Agama Jakarta oleh bapak R. Moh Ansor Soerjadi Broto lewat Kantor Pendidikan Agama Daerah Swantara Tingkat I di Semarang (Bapak R. Noerjahman).

Pada tahun 1975, mendapat pengesahan dari Perguruan Agama perwakilan Dep. Agama Provinsi Jawa Tengah yang berisi:

- ❖ Nama : Madrasah Ibtidaiyah
- ❖ Jenis dan Tingkat : Campuran 7 th
- ❖ Alamat : JL. Honggowongso No.1, Purwoyoso,
Ngaliyan, Kota Semarang
- ❖ Dibawah asuhan dan berbadan hukum : LP Ma'arif oleh bapak Azinar Ismail.
- ❖ Pada tahun 2013 Sudah Berbadan Hukum : Yayasan Baiturrohim Ringinwok

Pada tahun 1967 Lembaga pendidikan ini mendapat piagam “PENGAKUAN”, pada tahun 1994 “DIAKUT”, pada tahun 2002

“DISAMAKAN” pada tahun 2005 “TERAKREDITASI TIPE C”, pada tahun 2010 “TERAKREDITASI B”, pada tahun 2016 “TERAKREDITASI A”, dan pada tahun 2021 “TERAKREDITASI A”.

Disamping itu dalam rangka meningkatkan pelayanan edukatif, MI Nurul Islam didukung oleh tenaga-tenaga edukatif (guru) dengan jenjang akademik bervariasi mulai dari SLTA sampai dengan S1 keguruan.

Adapun data kepala Madrasah yang telah mengabdikan diri di MI Nurul Islam dari awal berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah yang pertama bernama Bapak Ali Syabana
2. Kepala madrasah yang kedua bernama Bapak Suharto
3. Kepala madrasah yang ketiga TP. 2002-2004 bernama Bapak Muhiddin
4. Kepala madrasah yang keempat TP. 2005-2006 bernama Ibu Siti Djamilah
5. Kepala madrasah yang kelima TP. 2007-2008 bernama Bapak Zaenal Arifin
6. Kepala madrasah yang keenam TP. 2009-2011 bernama Bapak Ahmad Syafii
7. Kepala madrasah yang ketujuh TP. 2011-2021 bernama Bapak Dian

Utomo.

8. Kepala madrasah yang kedelapan bernama Bapak Jumaidi TP. 2021 sampai sekarang Demikianlah Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nurul Islam.

Lampiran 2

Daftar Nama Siswa Kelompok Eksperimen

Kelas IV A

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Abidzar Ibnu Al Ghifari	L
2	Adzkiya Fatiha El Medina	P
3	Aisha Farhana Zhafira	P
4	Andi Muhammad Silva	L
5	Aqila Mamlaatul Ni'mah	P
6	Celica Acelin Pratista	P
7	Earlyta Assyfa Ananto	P
8	Fadhil Al Zaidan Fajar	L
9	Jihan Mahfudzoh	P
10	Kalila Putri Azzahra	P

11	Kanaya Tsabita Rizan Nastiti	P
12	Keanu Al Farizi	L
13	Muhammad Abbad Dziya Al-Syahaq	L
14	Muhammad Farrel Al Arkhan	L
15	Muhammad Rasyid Habibie	L
16	Muhammad Rizky Habibie Sulistiyono	L
17	Nabila Aliya Prasetyo	P
18	Najwa Earlyta Salsabila	P
19	Nawaf Syihabuddin Hanif	L
20	Nayla Kirana Supriyanto	P
21	Praka Satrya Rusdiana	L
22	Rafalino Andrana	L
23	Rafif Fadlizar	L
24	Raihan Maulana 'Aaqil	L
25	Rozasyinta Dewi Ramadhani	P
26	Salsabila Permata Khairunnisa Adhie	P

27	Tsaqilla Saufa Budi	P
----	---------------------	---

Lampiran 3

Daftar Nama Siswa Kelompok Kontrol

Kelas IV B

No.	Nama	Jenis Kelamin
1	Ahmad Sabiq Rabbany	L
2	Aira Fitri Arifa Zahra	P
3	Alisha Maliha Naura	P
4	Alta Alexi Hambada	L
5	Althaf Mi'raj Danabrata	L
6	Anindya Jinan Rizky	P
7	Dany Musyaffa Dzakir Khafadi	L
8	Daryl Rafa Prince Prasetio	L
9	Elang Arya Ghossan	L
10	Fadhlan Ziggy Athallah	L
11	Fayza Aulia Rahma	P
12	Haura Adzkia	P
13	Humaira Khairin Ferdiansyah	P
14	Idelia Maheera Arfa Rachmadi	P
15	Khairunnisa Saafia Binar	P
16	Kirana Nasy'aturrahma	P
17	Mazzalya Shafira Lubna	P

18	Muhamad Fatih Ar-Rauf	L
19	Muhammad Athallah Al Fajri	L
20	Muhammad Hasan Masduki	L
21	Muhammad Rafa Ilhamsyah	L
22	Nelson Wibisono Utomo	L
23	Raya Khalilluna Wardhani	P
24	Shafiya Azzalfa Wibisono	P
25	Talita Hasna Humaira	P
26	Wafda Khalilatuna Fadllan	P
27	Zahra Zhafira Ichsan	P
28	Zuhair Akif Noor Rosyidi	L

Lampiran 4

Kisi-Kisi Angket Uji Coba

No	Indikator	Kisi-Kisi	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Melibatkan otot-otot jari dan tangan	a. Kesadaran siswa untuk memiliki keterampilan motorik halus.	No.1	

		b. Kesadaran siswa dalam pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan.	No. 2	
2.	Mampu menempel daun atau bunga sesuai pola dengan tepat	a. Semangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.	No. 3	
		b. Mampu memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.	No. 4	

3.	Melibatkan koordinasi mata dan tangan	a. Kesadaran siswa dalam konsentrasi ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.	No. 5	
----	---------------------------------------	---	-------	--

Lampiran 5

Angket Uji Coba

Perhatikan!

- Sebelum mengisi angket di bawah ini jangan lupa isi nama dan kelas kalian!
- Ketika mengisi angket perhatikan singkatan di bawah ini!
TP : Tidak Pernah
KK : Kadang-Kadang
SR : Sering
SL : Selalu
- Isi angket dengan jujur dan sungguh-sungguh

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik				

	cetak dapat melatih keterampilan motorik halusku				
2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan				
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.				
4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak				
5.	Saya membuat Seni Kerajinan <i>Ecoprint</i> dengan Teknik Cetak dengan penuh konsentrasi				

Lampiran 6

Kriteria Penilaian Angket Uji Coba

Keterangan	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3

Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Lampiran 7a

Perhitungan Validitas Angket Uji Coba Kelompok Eksperimen

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	.495 ^{**}	.365	.180	.234	.733 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.009	.061	.425	.241	<.001
	N	27	27	27	27	27	27
P2	Pearson Correlation	.495 ^{**}	1	.534 ^{**}	.237	.286	.803 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.009		.004	.233	.148	<.001
	N	27	27	27	27	27	27
P3	Pearson Correlation	.365	.534 ^{**}	1	.123	.111	.680 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.061	.004		.542	.581	<.001
	N	27	27	27	27	27	27
P4	Pearson Correlation	.180	.237	.123	1	.108	.492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.425	.233	.542		.593	.009
	N	27	27	27	27	27	27
P5	Pearson Correlation	.234	.286	.111	.108	1	.495 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.241	.148	.581	.593		.009
	N	27	27	27	27	27	27
Total	Pearson Correlation	.733 ^{**}	.803 ^{**}	.680 ^{**}	.492 ^{**}	.495 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.009	.009	
	N	27	27	27	27	27	27

^{**}. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Perhitungan Validitas Angket Uji Coba Kelompok Kontrol

		Correlations					
		P1	P2	P3	P4	P5	Total
P1	Pearson Correlation	1	-.014	-.077	.534 ^{**}	.364	.509 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.945	.708	.005	.068	.008
	N	26	26	26	26	26	26
P2	Pearson Correlation	-.014	1	.395 [*]	.550 ^{**}	.644 ^{**}	.725 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.945		.045	.004	<.001	<.001
	N	26	26	26	26	26	26
P3	Pearson Correlation	-.077	.395 [*]	1	.228	.413 [*]	.579 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.708	.045		.264	.036	.002
	N	26	26	26	26	26	26
P4	Pearson Correlation	.534 ^{**}	.550 ^{**}	.228	1	.644 ^{**}	.831 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.264		<.001	<.001
	N	26	26	26	26	26	26
P5	Pearson Correlation	.364	.644 ^{**}	.413 [*]	.644 ^{**}	1	.869 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.068	<.001	.036	<.001		<.001
	N	26	26	26	26	26	26
Total	Pearson Correlation	.509 ^{**}	.725 ^{**}	.579 ^{**}	.831 ^{**}	.869 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.008	<.001	.002	<.001	<.001	
	N	26	26	26	26	26	26

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7b

Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba Kelompok Eksperimen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.653	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.63	.967	27
P2	2.96	.854	27
P3	3.30	.869	27
P4	3.22	.801	27
P5	3.41	.694	27

Perhitungan Reliabilitas Angket Uji Coba Kelompok Kontrol

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	5

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
P1	2.15	.834	26
P2	3.31	.788	26
P3	3.12	.909	26
P4	3.31	.788	26
P5	3.46	.811	26

Lampiran 7c

Tingkat Kesukaran Angket Uji Coba Kelompok Eksperimen

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.63	2.96	3.30	3.22	3.41
Maximum		4	4	4	4	4

Tingkat Kesukaran Angket Uji Coba Kelompok Kontrol

Statistics

		P1	P2	P3	P4	P5
N	Valid	26	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		2.15	3.31	3.12	3.31	3.46
Maximum		4	4	4	4	4

Lampiran 7d

Daya Pembeda Kelompok Eksperimen

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	12.89	4.487	.486	.559
P2	12.56	4.410	.634	.483
P3	12.22	4.949	.442	.583
P4	12.30	5.909	.222	.679
P5	12.11	6.026	.266	.656

Daya Pembeda Kelompok Kontrol

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	13.19	6.562	.248	.779
P2	12.04	5.638	.549	.671
P3	12.23	6.105	.308	.766
P4	12.04	5.158	.708	.609
P5	11.88	4.906	.765	.582

Lampiran 8a

Uji Normalitas Data Uji Coba Kelompok Eksperimen (IV A)

Descriptives				
Range			Statistic	Std. Error
Total	1	Mean	15.52	524
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	14.44	
		Upper Bound	16.60	
5% Trimmed Mean			15.56	
Median			16.00	
Variance			7.413	
Std. Deviation			2.723	
Minimum			10	
Maximum			20	
Range			10	
Interquartile Range			4	
Skewness			-.267	.446
Kurtosis			-.727	.872

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
Range	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	1	188	.27	.016	188	.27

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8b

Uji Normalitas Data Uji Coba Kelompok Kontrol (IV B)

Descriptives				
Range			Statistic	Std. Error
Total	1	Mean	15.35	466
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	14.18	
		Upper Bound	16.51	
	5% Trimmed Mean		15.44	
	Median		16.00	
	Variance		8.315	
	Std. Deviation		2.884	
	Minimum		10	
	Maximum		19	
	Range		9	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		-.950	.456
	Kurtosis		-.300	.887

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk		
Range	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Total	1	282	.26	*.001	838	.26

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 9

**Uji Homogenitas Data Uji Coba Kelompok Eksperimen
dan Kelompok Kontrol**

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket	Based on Mean	.001	1	51	.976
	Based on Median	.191	1	51	.664
	Based on Median and with adjusted df	.191	1	46.560	.664
	Based on trimmed mean	.002	1	51	.961

Lampiran 10

Kisi-Kisi Angket Keterampilan Motorik Halus (*Post-test*)

No	Indikator	Kisi-Kisi	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Melibatkan otot-otot jari dan tangan	a. Kesadaran siswa untuk memiliki keterampilan motorik halus.	No.1	

		b. Kesadaran siswa dalam pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan.	No. 2	
2.	Mampu menempel daun atau bunga sesuai pola dengan tepat	a. Semangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.	No. 3	
		b. Mampu memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.	No. 4	

3.	Melibatkan koordinasi mata dan tangan	a. Kesadaran siswa dalam konsentrasi ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.	No. 5	
----	---------------------------------------	---	-------	--

Lampiran 11

Lembar Angket Keterampilan Motorik Halus (*Post-test*)

Perhatikan!

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini jangan lupa isi nama dan kelas kalian!
2. Ketika mengisi angket perhatikan singkatan di bawah ini!
TP : Tidak Pernah
KK : Kadang-Kadang
SR : Sering
SL : Selalu
4. Isi angket dengan jujur dan sungguh-sungguh

Nama : _____

Kelas : _____

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik				

	cetak dapat melatih keterampilan motorik halusku				
2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan				
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.				
4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak				
5.	Saya membuat Seni Kerajinan <i>Ecoprint</i> dengan Teknik Cetak dengan penuh konsentrasi				

Lampiran 12

Kriteria Penilaian Angket

Keterangan	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3

Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

Lampiran 13

Daftar Nilai Angket *Post-test* Kelompok Eksperimen

No	Kelas Eksperimen	1	2	3	4	5	Total
1.	E1	3	4	3	4	3	17
2.	E2	4	4	4	4	4	20
3.	E3	4	3	4	4	4	19
4.	E4	3	4	3	4	3	17
5.	E5	4	4	4	4	3	19
6.	E6	4	4	4	4	4	20
7.	E7	3	4	4	4	4	19
8.	E8	3	3	3	3	4	16
9.	E9	4	4	4	4	4	20
10.	E10	3	4	4	4	3	18
11.	E11	4	4	4	4	4	20

12.	E12	3	3	3	4	4	17
13.	E13	4	4	4	4	4	20
14.	E14	3	4	3	3	4	17
15.	E15	4	4	4	4	4	20
16.	E16	4	4	4	3	4	19
17.	E17	3	4	3	3	3	16
18.	E18	3	4	4	3	4	18
19.	E19	4	4	4	4	4	20
20.	E20	4	4	3	4	4	19
21.	E21	3	4	3	4	3	17
22.	E22	4	4	4	4	4	20
23.	E23	3	4	3	4	4	18
24.	E24	4	4	4	4	4	20
25.	E25	4	4	4	4	4	20
26.	E26	4	4	4	4	4	20
27.	E27	3	3	4	3	4	17
Jumlah							503

Lampiran 14

Daftar Nilai Angket *Post-test* Kelompok Kontrol

No	Kelas Kontrol	1	2	3	4	5	Total
1.	K1	2	3	3	3	3	14
2.	K2	2	4	4	4	4	18
3.	K3	2	1	4	4	2	13
4.	K4	4	3	4	3	4	18
5.	K5	2	3	1	4	3	13
6.	K6	2	3	4	2	4	15
7.	K7	2	4	4	4	3	17
8.	K8	4	4	2	4	2	16
9.	K9	2	2	2	2	2	10
10.	K10	1	1	2	4	1	9
11.	K11	3	2	2	3	3	13
12.	K12	4	4	4	4	4	20
13.	K13	4	4	4	4	4	20
14.	K14	2	2	4	4	2	14

15.	K15	2	1	1	2	1	7
16.	K16	3	2	4	4	3	16
17.	K17	4	4	4	4	4	20
18.	K18	2	2	2	2	2	10
19.	K19	2	1	2	3	2	10
20.	K20	2	3	1	4	2	12
21.	K21	3	4	3	4	3	17
22.	K22	1	4	3	4	3	15
23.	K23	3	2	2	4	4	15
24.	K24	4	3	2	2	3	14
25.	K25	4	4	3	4	4	19
26.	K26	4	4	4	4	4	20
27.	K27	4	4	4	4	4	20
28.	K28	2	2	2	3	1	10
Jumlah							415

Lampiran 15a

Hasil Perhitungan Total dan Rata-rata (Mean) Angket *Post-test*
Kelompok Eksperimen

Statistics

Kelas Eksperimen

N	Valid	27
	Missing	1
Mean		18.63
Std. Deviation		1.418
Range		4
Sum		503

Lampiran 15b

Hasil Perhitungan Total dan Rata-rata (Mean) Angket *Post-test*
Kelompok Kontrol

Statistics

Kelas Kontrol

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		14.82
Std. Deviation		3.811
Range		13
Sum		415

Lampiran 16

Uji Mann-Whitney Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

✚ NPar Tests

Mann-Whitney Test

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor	Kelas Eksperimen	27	36.37	982.00
	Kelas Kontrol	28	19.93	558.00
	Total	55		

Test Statistics^a

Skor	
Mann-Whitney U	152.000
Wilcoxon W	558.000
Z	-3.865
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Grouping Variable: Kelas

Lampiran 17a

Modul Ajar Kelompok Eksperimen

MODUL AJAR SENI RUPA

1. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sekar Suryaningtiyas
Institusi	: MIT Nurul Islam Semarang
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Topik	: Ragam Hias dengan Teknik Cetak

Fase / Kelas : B / IV (Empat)
Alokasi Waktu : 2 JP × 35 Menit (1 × Pertemuan)
Tahun : 2024

B. KOMPETENSI AWAL

- ✚ Peserta didik mampu memahami ragam hias dengan teknik cetak.
- ✚ Peserta didik dapat menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak.

C. PROFIL PELAJAR PACASILA

- ✚ Beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- ✚ Mandiri, dengan cara tidak ketergantungan pada teman ketika pembelajaran.
- ✚ Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan terkait topik materi dengan kehidupan sehari-hari.

D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN

- ✚ Berkeadaban (*ta'addub*)
- ✚ Keteladanan (*qudwah*)
- ✚ Musyawarah (*syura*)
- ✚ Toleransi (*tasamuh*)
- ✚ Dinamis dan Inovatif (*tathawwur wa ibtikar*)

E. SARANA DAN PRASARANA

✚ Alat pembelajaran :

1. Laptop
2. LCD proyektor
3. Video pembelajaran
4. Papan tulis dan spidol
5. Alat dan bahan seni kerajinan *ecoprint*
 - a. Totebag
 - b. Palu kayu
 - c. Daun atau bunga
 - d. Plastik
 - e. Tawas, TRO/deterjen, dan soda ash

✚ Ruang kelas yang memadai untuk pembelajaran.

✚ Ruang kelas dengan pencahayaan yang baik.

✚ Pengaturan kelas yang memungkinkan untuk praktik seni kerajinan *ecoprint*.

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular umum yang mampu memahami dan mencerna materi ajar.

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

Jumlah peserta didik dalam pembelajaran yaitu 27 anak.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran tatap muka

I. MODEL PEMBELAJARAN

- ✚ Pendekatan : *Pendekatan Scientific* (Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)
- ✚ Model : *Project Based Learning (PjBL)*
- ✚ Sintaks : Menentukan pertanyaan dasar, membuat desain proyek, menyusun penjadwalan, memantau kemajuan proyek, penilaian hasil, dan evaluasi pengalaman.


2. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN



Capaian pembelajaran	Peserta didik mampu memahami ragam hias dengan teknik cetak.
Alur Tujuan pembelajaran (ATP)	Peserta didik dapat menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	1. Memahami ragam hias dengan teknik cetak. (C2) 2. Menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak dengan tepat. (P5)
Tujuan	Melalui praktek seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan cara teknik cetak, siswa dapat

	memahami dan menyelesaikan masalah terkait keterampilan motorik halus menggunakan ragam hias dengan teknik cetak dengan tepat.
Konsep Utama	Peserta didik dapat menyelesaikan masalah terkait keterampilan motorik halus menggunakan praktek ragam hias dengan teknik cetak.
Keterampilan yang perlu dimiliki	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan untuk memahami ragam hias dengan teknik cetak; 2. Keterampilan yang melibatkan keterampilan motorik halus, seperti: otot-otot jari dan tangan, mampu menempel sesuai pola dengan tepat, serta koordinasi mata dan tangan.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

-  Melalui praktek seni kerajinan *ecoprint* dengan cara teknik cetak, siswa dapat menyelesaikan masalah terkait keterampilan motorik halus menggunakan ragam hias dengan teknik cetak dengan tepat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

-  Apa yang kalian ketahui tentang ragam hias?
-  Sebutkan contoh dari ragam hias?

- ✚ Siapa yang pernah mencetak?
- ✚ Alat apa saja yang bisa digunakan untuk mencetak?

D. MATERI AJAR

✚ Sumber Belajar :

1. Buku Paket ESPS (*Erlangga Straight Point Series*), halaman 40-43.
2. Video pembelajaran proses pembuatan seni kerajinan *ecoprint*
<https://youtu.be/iWaxsUVOM8s?si=jUI0IPbRY0Ff7YKt>
<https://youtu.be/tADuUtvYv3s?feature=shared>

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN



1. Guru menyiapkan Video Pembelajaran
2. Guru menyiapkan alat dan bahan untuk membuat seni kerajinan *ecoprint*

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan / Kegiatan Awal	
1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin do'a sebelum mulai pembelajaran. (P5-Beriman)	5 Menit

<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, selanjutnya memberikan pertanyaan diagnostik, “Ada yang tahu hari ini kita akan belajar tentang apa?, Siapa yang tadi malam belajar?” 3. Guru mengecek kehadiran siswa di kelas. 4. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (Nasionalisme). 	
Kegiatan Inti	
<p>Tahap 1 PjBL: Pertanyaan mendasar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa. Sebagai awal komunikasi guru kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Dengan mengajukan pertanyaan tentang ragam hias dengan teknik cetak yaitu : <ul style="list-style-type: none"> ✚ Apa yang kalian ketahui tentang ragam hias? ✚ Sebutkan contoh dari ragam hias? ✚ Siapa yang pernah mencetak? ✚ Alat apa saja yang bisa digunakan untuk mencetak? 	<p>60 Menit</p>

<p>2. Guru menjelaskan tentang ragam hias dengan teknik cetak dan proses pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i>.</p> <p>3. Setelah penjelasan materi, guru melakukan tanya jawab dengan siswa terkait materi yang telah disampaikan.</p>	
<p>Tahap 2 PjBL: Mendesain Proyek</p> <p>3. Guru memberikan alat dan bahan untuk pembuatan kerajinan <i>ecoprint</i>, kemudian menjelaskan alat dan bahan yang sudah diberikan oleh siswa mengenai seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan cara teknik cetak.</p>	
<p>Tahap 3 PjBL: Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <p>4. Guru bersama siswa membicarakan dan menyepakati alokasi waktu yang dibutuhkan dalam proses pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan cara teknik cetak.</p> <p>5. Guru dan siswa menyepakati alokasi waktu pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan cara teknik cetak selama 30 menit.</p>	
<p>Tahap 4 PjBL: Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek</p>	

<ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa membaca dan memahami langkah-langkah pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan cara teknik cetak, kemudian masing-masing siswa mengerjakan proyek. (P5-Mandiri) 7. Guru memonitoring kegiatan siswa selama mengerjakan proyek tersebut. 8. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan proyek. 	
<p>Tahap 5 PjBL: Menguji Hasil</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru melakukan penilaian selama siswa melakukan pembuatan proyek. 10. Siswa mempresentasikan hasil proyeknya, kemudian guru meminta siswa lain untuk menanggapi setiap siswa yang sedang presentasi. (P5-Bernalar Kritis) 	
<p>Tahap 6 PjBL: Evaluasi Pengalaman Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 11. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil laporan proyek yang sudah dikerjakan. Hal-hal tersebut yang direfleksi, yaitu: <ul style="list-style-type: none">  Kesulitan-kesulitan yang dialami  Cara mengatasi kesulitan 	

<p>🚩 Perasaan yang dirasakan pada saat menemukan solusi dari masalah yang dihadapi</p> <p>12. Guru memberi evaluasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dipelajari.</p>	
Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberi penjelasan atas pertanyaan kepada siswa. 3. Guru memberi pemantapan, dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi apa yang telah dipelajari. 4. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk pembelajaran selanjutnya. 5. Guru mengajak siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan menutup pertemuan dengan salam. (P5-Beriman) 	5 Menit

G. ASESMEN (Terlampir)

❖ Jenis Assesmen

Keterampilan : Lembar Angket

❖ Teknik Penilaian

Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Angket	Lembar penilaian Siswa	Setelah pembelajaran berlangsung	Untuk pencapaian pembelajaran

H. REFLEKSI GURU DAN SISWA

❖ Refleksi Guru

1. Apakah pembelajaran di kelas berjalan baik ?
2. Apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran?
3. Pada langkah manakah siswa mendapat pemahaman banyak ?
4. Momen manakah yang membuat siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas ?
5. Bagaimana siswa mengatasi masalah tersebut dan apa peran guru ketika itu ?

❖ Refleksi Siswa

Berikan tanda (√) sesuai pemahaman kalian !

Pemahaman	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar
Memahami memahami ragam hias dengan teknik cetak.		
Menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak.		



LAMPIRAN

A. ASSESMEN

1. Penilaian Keterampilan

Indikator Angket Keterampilan Motorik halus

No	Indikator	Kisi-Kisi	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Melibatkan otot-otot jari dan tangan	a. Kesadaran siswa untuk memiliki keterampilan motorik halus.	No.1	
		b. Kesadaran siswa dalam pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan.	No. 2	
2.	Mampu menempel daun atau bunga	a. Semangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola	No. 3	

	sesuai pola dengan tepat	<i>ecoprint</i> yang indah.		
		b. Mampu memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.	No. 4	
3.	Melibatkan koordinasi mata dan tangan	a. Kesadaran siswa dalam konsentrasi ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.	No. 5	

Lembar Angket Keterampilan Motorik Halus

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dapat melatih keterampilan motorik halusku				

2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan				
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.				
4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak				
5.	Saya membuat Seni Kerajinan <i>Ecoprint</i> dengan Teknik Cetak dengan penuh konsentrasi				

Kriteria Penilaian Angket

Keterangan	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

B. GLOSARIUM

Teknik Cetak	: Cara untuk membuat seni kerajinan dua dimensi yang dibantu dengan alat dan proses cetak-mencetak.
Seni kerajinan	: Suatu implementasi dari karya seni yang melibatkan keterampilan tangan untuk menghasilkan barang yang bernilai.
<i>ecoprint</i>	: Salah satu teknik pewarnaan kain dengan cara mencetak dari bahan alami.
Keterampilan motorik halus	: Suatu gerakan yang berhubungan dengan kemampuan anak dari otot kecil tubuh seperti jari-jari tangan dan gerakan pergelangan tangan.

C. DAFTAR PUSTAKA

Adelia, D. & Sy, S. 2022. Erlangga Straight Poin Series: Matematika Kelas IV. Jakarta: Erlangga. Halaman 40-49.

Modul Ajar Kelompok Kontrol

MODUL AJAR SENI RUPA

1. INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Sekar Suryaningtiyas
Institusi	: MIT Nurul Islam Semarang
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: Seni Rupa
Topik	: Ragam Hias dengan Teknik Cetak
Fase / Kelas	: B / IV (Empat)
Alokasi Waktu	: 2 JP × 35 Menit (1 × Pertemuan)
Tahun	: 2024

B. KOMPETENSI AWAL

- ✚ Peserta didik memahami ragam hias dengan teknik cetak.

C. PROFIL PELAJAR PACASILA

- ✚ Beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan melatih peserta didik berdoa sebelum dan sesudah belajar.
- ✚ Mandiri, dengan cara tidak ketergantungan pada teman ketika pembelajaran.

- ✚ Bernalar kritis, dengan cara melatih peserta didik melalui pertanyaan-pertanyaan terkait topik materi dengan kehidupan sehari-hari.

D. PROFIL PELAJAR RAHMATAN LIL'ALAMIN

- ✚ Berkeadaban (*ta'addub*)
- ✚ Keteladanan (*qudwah*)
- ✚ Musyawah (*syura*)
- ✚ Toleransi (*tasamuh*)
- ✚ Dinamis dan Inovatif (*tathawwur wa ibtikar*)

E. SARANA DAN PRASARANA

- ✚ Alat pembelajaran :
 1. Laptop
 2. LCD proyektor
 3. Video pembelajaran
 4. Papan tulis dan spidol
- ✚ Ruang kelas yang memadai untuk pembelajaran.
- ✚ Ruang kelas dengan pencahayaan yang baik.
- ✚ Pengaturan kelas yang memungkinkan.

F. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik regular umum yang mampu memahami dan mencerna materi ajar.

G. JUMLAH PESERTA DIDIK

Jumlah peserta didik dalam pembelajaran yaitu 28 anak.

H. MODEL PEMBELAJARAN

Pembelajaran tatap muka

I. MODEL PEMBELAJARAN

🌈 Pendekatan : *Pendekatan Scientific* (Mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan)

🌈 Model : *Cooperative Learning*

🌈 Metode : Ceramah dan Tanya Jawab

2. KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Capaian pembelajaran	Peserta didik mampu memahami ragam hias dengan teknik cetak.
Alur Tujuan pembelajaran (ATP)	Peserta didik dapat menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak.
Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	1. Memahami ragam hias dengan teknik cetak. (C2) 2. Menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak dengan tepat. (P5)
Tujuan	Siswa dapat memahami dan menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak dengan tepat.

Konsep Utama	Siswa dapat menyelesaikan masalah menggunakan ragam hias dengan teknik cetak.
Keterampilan yang perlu dimiliki	Keterampilan untuk memahami ragam hias dengan teknik cetak;

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ✚ Melalui ragam hias dengan teknik cetak, siswa dapat menyelesaikan masalah dengan tepat.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- ✚ Apa yang kalian ketahui tentang ragam hias?
- ✚ Sebutkan contoh dari ragam hias?
- ✚ Siapa yang pernah mencetak?
- ✚ Alat apa saja yang bisa digunakan untuk mencetak?

D. MATERI AJAR


- ✚ Sumber Belajar :

1. Buku Paket ESPS (*Erlangga Straight Point Series*), halaman 40-43.
2. Video pembelajaran contoh ragam hias dengan teknik cetak
<https://youtu.be/iWaxsUVOM8s?si=jUI0lPbRY0Ff7YKt>
<https://youtu.be/tADuUtvYv3s?feature=shared>

E. PERSIAPAN PEMBELAJARAN

1. Guru menyiapkan video pembelajaran
2. Guru menyiapkan LKPD

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Pendahuluan / Kegiatan Awal	
<ol style="list-style-type: none">1. Guru memulai dengan mengucapkan salam dan meminta perwakilan siswa untuk memimpin do'a sebelum mulai pembelajaran. (P5-Beriman)2. Guru mengecek kehadiran siswa di kelas.3. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” (Nasionalisme).4. Guru menyapa siswa, menanyakan kabar, selanjutnya memberikan pertanyaan diagnostik: “Ada yang tahu hari ini kita akan belajar tentang apa?, Siapa yang tadi malam belajar ?”5. Guru mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman siswa. Sebagai awal komunikasi guru kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Dengan mengajukan pertanyaan tentang ragam hias dengan teknik cetak yaitu :  Apa yang dimaksud kalian ketahui tentang ragam hias?	10 Menit

<p>✚ Sebutkan contoh dari ragam hias?</p> <p>✚ Siapa yang pernah mencetak?</p> <p>✚ Alat apa saja yang bisa digunakan untuk mencetak?</p>	
Kegiatan Inti	
1. Guru menjelaskan maksud dari ragam hias dengan teknik cetak dan teknik pembuatan seni cetak.	50 Menit
2. Guru memberikan tunjuk video pembelajaran salah satu contoh dari ragam hias dengan teknik cetak.	
3. Guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal “Ayo Berlatih” pada buku ESPS halaman 42.	
4. Guru meminta peserta didik untuk membacakan jawaban, kemudian teman yang lainnya saling mengomentari satu sama lain jika terdapat perbedaan jawaban. (P5-Bernalar Kritis)	
5. Guru memberikan ice breaking kepada peserta didik dengan “Cek Semangat” Mana semangatmu?...ini semangatku!!! Mana semangatmu?...ini semangatku!!! Mana semangatmu?...ini semangatku!!!	

6. Guru memberikan soal tanya jawab kepada peserta didik untuk memastikan masing-masing peserta didik sudah paham atau belum tentang ragam hias dengan teknik cetak. **(P5-Mandiri)**

- ✚ Apa yang dimaksud dengan ragam hias dengan teknik cetak?
- ✚ Sebutkan teknik dalam pembuatan seni cetak!
- ✚ Apa alat yang dapat digunakan apabila ingin hasil cetakan sesuai dengan bagian menonjol pada cetakan?
- ✚ Koin merupakan hasil seni cetak apa?
- ✚ Sebutkan contoh ragam hias dengan teknik cetak!
- ✚ Bahan apa saja yang dibutuhkan dalam membuat seni kerajinan *ecoprint*?
- ✚ Sebutkan daun apa saja yang bisa digunakan untuk membuat seni kerajinan *ecoprint*?
- ✚ Teknik apa saja yang bisa digunakan untuk membuat seni kerajinan *ecoprint*?
- ✚ Alat apa yang digunakan untuk membuat seni kerajinan *ecoprint* dengan teknik *pounding*?
- ✚ Selain menggunakan kain, seni kerajinan *ecoprint* dapat dibuat menggunakan apa?

Kegiatan Penutup	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru memberi penjelasan atas pertanyaan kepada siswa. 3. Guru memberi pemantapan, dengan memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan materi apa yang telah dipelajari. 4. Guru memberi motivasi kepada siswa untuk pembelajaran selanjutnya. 5. Guru memberi evaluasi kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dipelajari. 6. Guru mengajak siswa untuk mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan menutup pertemuan dengan salam. <p>(P5-Beriman)</p>	10 Menit

G. ASESMEN (Terlampir)

❖ Jenis Assesmen

Keterampilan : Lembar Angket

❖ Teknik Penilaian

Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Intrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan

1.	Angket	Lembar penilaian siswa	Setelah pembelajaran berlangsung	Untuk pencapaian pembelajaran
----	--------	------------------------------	--	-------------------------------------

H. REFLEKSI GURU DAN SISWA

❖ Refleksi Guru

1. Apakah pembelajaran di kelas berjalan baik?
2. Apakah pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah sesuai dengan capaian pembelajaran?
3. Pada langkah manakah siswa mendapat pemahaman banyak?
4. Momen manakah yang membuat siswa mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugas?
5. Bagaimana siswa mengatasi masalah tersebut dan apa peran guru ketika itu?

❖ Refleksi Siswa

Berikan tanda (√) sesuai pemahaman kalian !

Pemahaman	Sudah Paham	Masih Perlu Belajar
Memahami ragam hias dengan teknik cetak.		

Menyelesaikan masalah menggunakan ragam seni dengan teknik cetak.		
---	--	--



LAMPIRAN

A. ASSESMEN

1. Penilaian Keterampilan

Indikator Angket Keterampilan Motorik halus

No	Indikator	Kisi-Kisi	No. Butir	Jumlah Butir

1.	Melibatkan otot-otot jari dan tangan	a. Kesadaran siswa untuk memiliki keterampilan motorik halus.	No.1	
		b. Kesadaran siswa dalam pembuatan seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan.	No. 2	
2.	Mampu menempel daun atau bunga sesuai pola dengan tepat	a. Semangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.	No. 3	
		b. Mampu memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan	No. 4	

		<i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.		
3.	Melibatkan koordinasi mata dan tangan	a. Kesadaran siswa dalam konsentrasi ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.	No. 5	

Lembar Angket Keterampilan Motorik Halus

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dapat melatih keterampilan motorik halusku				
2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan				
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.				

4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak				
5.	Saya membuat Seni Kerajinan <i>Ecoprint</i> dengan Teknik Cetak dengan penuh konsentrasi				

Kriteria Penilaian Angket

Keterangan	Skor Pernyataan
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

I. GLOSARIUM

Ragam Hias : Bentuk dasar hiasan yang diulang-ulang dalam suatu karya seni atau kerajinan.

Teknik Cetak : Cara untuk membuat seni kerajinan dua dimensi yang dibantu dengan alat dan proses cetak-mencetak.

J. DAFTAR PUSTAKA

Adelia, D. & Sy, S. 2022. Erlangga Straight Poin Series:
Matematika Kelas IV. Jakarta: Erlangga. Halaman
40-43.

Lampiran 18a

Lembar Angket Uji Coba Kelas Eksperimen

2

LEMBAR ANGKET

Seni Kerajinan Ecoprint dengan Teknik Cetak Melalui Keterampilan Motorik Halus

Perhatikan!

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini jangan lupa isi nama dan kelas kalian!
2. Ketika mengisi angket perhatikan singkatan di bawah ini!
TP : Tidak Pernah
KK : Kadang-Kadang
SR : Sering
SL : Selalu
3. Isi angket dengan jujur dan sungguh-sungguh

Nama : ADZKHA
Kelas : 4A

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dapat melatih keterampilan motorik halus.	✓			
2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan.		✓		
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.		✓		
4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak.		✓		
5.	Saya membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dengan penuh konsentrasi.			✓	

Selamat Menengerjakan

Lampiran 18b

Lembar Angket Uji Coba Kelas Kontrol

LEMBAR ANGKET

Seni Kerajinan *Ecoprint* dengan Teknik Cetak Melatih Keterampilan Motorik Halus

Perhatikan!

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini jangan lupa isi nama dan kelas kalian!
2. Ketika mengisi angket perhatikan singkatan di bawah ini!
TP : Tidak Pernah
KK : Kadang-Kadang
SR : Sering
SL : Selalu
3. Isi angket dengan jujur dan sungguh-sungguh

Nama : Sabiq

Kelas : 4D

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dapat melatih keterampilan motorik halusku		✓		
2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan		✓		
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.		✓		
4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak		✓		
5.	Saya membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dengan penuh konsentrasi		✓		

Selamat Mengerjakan

Lampiran 19a

Lembar Angket *Post-test* Kelas Eksperimen

P

LEMBAR ANGKET

Seni Kerajinan Ecoprint dengan Teknik Cetak Melatih Keterampilan Motorik Halus

Perhatikan!

- Sebelum mengisi angket di bawah ini jangan lupa isi nama dan kelas kalian!
- Kelika mengisi angket perhatikan singkatan di bawah ini!
 TP : Tidak Pernah
 KK : Kadang-Kadang
 SR : Sering
 SL : Selalu
- Isi angket dengan jujur dan sungguh-sungguh

Nama : K. M. A.
 Kelas : 4A

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dapat melatih keterampilan motorik halusku				✓
2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan				✓
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola <i>ecoprint</i> yang indah.				✓
4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak				✓
5.	Saya membuat seni kerajinan <i>ecoprint</i> dengan teknik cetak dengan penuh konsentrasi				✓

Selamat Menengerjakan

Lampiran 19b

Lembar Angket *Post-test* Kelas Kontrol

Sabia

LEMBAR ANGKET

Seni Kerajinan Ecoprint dengan Teknik Cetak Melatih Keterampilan Motorik Halus

Perhatikan!

1. Sebelum mengisi angket di bawah ini jangan lupa isi nama dan kelas kalian!
2. Ketika mengisi angket perhatikan singkatan di bawah ini!
TP : Tidak Pernah
KK : Kadang-Kadang
SR : Sering
SL : Selalu
3. Isi angket dengan jujur dan sungguh-sungguh

Nama : Sabia

Kelas : 4B

No	Pernyataan	TP	KK	SR	SL
1.	Saya sadar ketika membuat seni kerajinan ecoprint dengan teknik cetak dapat melatih keterampilan motorik halusku		✓		
2.	Saya sadar bahwa seni kerajinan ecoprint dengan teknik cetak harus melibatkan otot-otot jari dan tangan			✓	
3.	Saya bersemangat dalam menempel daun atau bunga di totebag agar menjadi pola ecoprint yang indah.			✓	
4.	Saya memilih daun yang sesuai untuk membuat seni kerajinan ecoprint dengan teknik cetak			✓	
5.	Saya membuat seni kerajinan ecoprint dengan teknik cetak dengan penuh konsentrasi			✓	

Selamat Mengerjakan

Lampiran 20a

Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen

- a. Peneliti melakukan penjelasan melalui video pembelajaran bagaimana proses pembuatan seni kerajinan *ecoprint* kepada siswa kelas IV A selaku kelompok eksperimen



- b. Peneliti memonitor keaktifan dan perkembangan proyek siswa dalam pembuatan seni kerajinan *ecoprint*



- c. Peneliti memonitor keaktifan dan perkembangan proyek siswa selama pembuatan seni kerajinan *ecoprint*



Lampiran 20b

Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol

- a. Peneliti melakukan pembelajaran di kelas IV B selaku kelompok kontrol yaitu menjelaskan langkah-langkah pembuatan seni kerajinan *ecoprint* melalui video pembelajaran



- b. Peneliti memberikan tugas pada buku ESPS halaman 42 untuk dikerjakan oleh siswa kelompok kontrol



- c. Peneliti meminta siswa untuk membacakan hasil pengerjakan soal di buku ESPS halaman 42



- d. Peneliti memberikan soal tanya jawab rebutan kepada siswa



Lampiran 21

Hasil Seni Kerajinan *Ecoprint* Dengan Cara Teknik Cetak

- a. Dokumentasi bersama kelas IV A selaku kelompok eksperimen setelah membuat seni kerajinan *ecoprint*



Lampiran 22

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARRBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. H. Saifuddin Zuhri No. 1, Walisongo, Semarang 50132
Website: <http://www.walisongo.ac.id>

Semarang, 26 Agustus 2024

Nomor : 35194/Ja.10.3/IS/KM.00.01/08/2024

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

Bapak Arsan Shanti, M.Pd.

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wt.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan untuk judul penelitian di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menetapkan judul skripsi mahasiswa:

Nama : Sekar Suryaningtyas

NIM : 2103096085

Judul : Efektivitas Seni Kerajinan *Eropend* Dengan Cara Teknik Cetak Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Siswa Kelas IV MI Nurul Islam Semarang

Dan menunjuk Bapak Arsan Shanti, M.Pd. sebagai pembimbing.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan. Atas kerendahan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wt.Wb.

an Dekan

Mengarah,

Ketua Jurusan PGMI



[Signature]
Ketua Lajnah Perwanti, S.Si, M.Pd.
NIP. 198107182009122002

Tersusun :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai Laporan)
2. Anis Jurusan PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan

Surat Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (S24) 7601235 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://lib.walisongo.ac.id>

Nomor : 3980/Un.10.3/K/KM.00.11/09/2024 Semarang, 18 September 2024
Lamp : -
Hal : Izin Pra Riset/ Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Madrasah MIT Nurul Islam Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka memenuhi tugas akhir mahasiswa pada prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Sekar Suryaningtyas
NIM : 2103096085

Judul Skripsi : Efektivitas Seni Kerajinan Ecoprint Terhadap Keterampilan Motorik Halus Pada Materi Teknik Cetak Siswa Kelas IV MIT Nurul Islam Semarang

Dosen Pembimbing : Bapak Arsan Shanie, M.Pd.

untuk melakukan pra riset/penelitian di MIT Nurul Islam Semarang yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa dimaksud untuk melakukan penelitian pada hari/tanggal Sabtu, 21 September 2024 dan data dari observasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan kajian (analisis) bagi mahasiswa kami.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan terakabuhnya permohonan ini, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yth. Dekan
Bag. Tata Usaha
Sts Khotimah

Tembusan Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Surat Keterangan Telah Riset



**YAYASAN BAITURROHM RINGINWOK
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM**

Jl. Honggowongso No. 1 Kelurahan Purwosari Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang
Telp 501184 & 024-76435205 NYAM 111233740076 NPSN- 60713872 NIS 112030118004
www.madrasahnuri.id E-mail: info@madrasahnuri.id E-mail: info@madrasahnuri.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 326/MI.NI/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JUMAIDI, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MI Nurul Islam
Alamat : Jl. Honggowongso No.1, Purwosari, Ngaliyan, Semarang.

Menyatakan bahwa :

Nama Mahasiswa : SEKAR SURYANINGITYAS
NIM : 2103096085
Tugas Kuliah : Penelitian Skripsi yang berjudul (EFEKTIFITAS SENI
KERAJINAN *ECOPRINT* TERHADAP KETERAMPILAN
MOTORIK HALUS DENGAN CARA TEKNIK CETAK
SISWA KELAS IV MIT NURUL ISLAM SEMARANG)

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan penelitian di MI Nurul Islam Ngaliyan
Semarang.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 23 Desember 2024

Kepala Madrasah



Tembusan:

1. Yayasan Baiturrohm Ringinwok
2. Arsip

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

- 1. Nama Lengkap : Sekar Suryaningtiyas
- 2. Tempat & Tanggal Lahir: Demak, 3 Agustus 2002
- 3. Alamat Rumah : Ds. Mrisen RT 006/ RW 001,
Kec. Wonosalam, Kab. Demak
- Nomor HP : 088806237796
- E-mail : sekartyas7145@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

- 1. Pendidikan Formal
 - a. TK/RA : TK Pamardi Siwi
 - b. SD/MI : SDN Mrisen 2
 - c. SMP/MTs : SMPN 2 Wonosalam
 - d. SMA/MA : MA Sholahuddin
 - e. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

Semarang, 23 Desember 2024



Sekar Suryaningtiyas
NIM. 2103096085